

**POTENSI DAN PENGEMBANGAN WANA WISATA
COBAN RONDO SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DI KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR**



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Ahli Madya pada
Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata**

**Disusun oleh :
DINA MUDAYANTI
C9405082**

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2008

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Laporan Tugas Akhir : **POTENSI DAN PENGEMBANGAN WANA
WISATA COBAN RONDO SEBAGAI DAYA
TARIK WISATA DI KABUPATEN MALANG
JAWA TIMUR**

Nama Mahasiswa : **DINA MUDAYANTI**

NIM : **C 9405082**

Menyetujui

Disetujui Tanggal :

Disetujui Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Warto, M.Hum

Dra. Hj. Isnaini Wardani, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Judul Laporan Tugas Akhir : **POTENSI DAN PENGEMBANGAN WANA
WISATA COBAN RONDO SEBAGAI DAYA
TARIK WISATA DI KABUPATEN MALANG
JAWA TIMUR**

Nama Mahasiswa : Dina mudayanti
NIM : C9405082
Tanggal Ujian : 24 Juli 2008

DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN

Dra. Sri Wahyuningsih M. Hum (.....)

Ketua

Umi Yuliati, S. S, M. Hum (.....)

Sekretaris

Dr. Warto, M. Hum (.....)

Penguji Utama

Dra. Hj. Isnaini Wardani, M. Pd (.....)

Penguji Pembantu

Dekan

Drs. Sudarno, M.A

NIP.131 472 202

MOTTO

*Tidak ada yang sia-sia
dari apa yang telah kita usahakan.*

Disiplin adalah awal keberhasilan

*Kekayaan tak menjamin segala sesuatu itu adalah yang terbaik tapi keyakinan
akan membuat segala sesuatu jadi lebih baik.*

ABSTRAK

Dina Mudayanti 2008, *Potensi Dan Pengembangan Wana wisata Coban Rondo sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Malang*. Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian di Wana Wisata Coban Rondo ini bertujuan untuk : (1) mengetahui potensi yang dimiliki Wana Wisata Coban Rondo, (2) mengetahui usaha-usaha pengembangan Wana Wisata Coban Rondo oleh PT. Palawi, (3) mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan Wana Wisata Coban Rondo, (4) mengetahui manfaat yang di peroleh oleh PT. Palawi dan Masyarakat setempat.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data-data digali dengan cara pengamatan langsung ke objek, wawancara dengan beberapa informan, dan studi dokumen yang tersimpan di kantor pengelola Coban Rondo. Semua data dianalisis secara diskriptif kualitatif, kemudian disajikan dalam bentuk laporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Coban Rondo memiliki potensi wisata yang menarik sebagai wisata alam unggulan di Kabupaten Malang. Usaha pengembangan yang dilakukan sudah maksimal, tetapi masih terdapat beberapa kendala, seperti terbatasnya dana untuk kegiatan operasional dan keterbatasan Sumber Daya Manusia. Dengan adanya pengembangan tersebut, income PT. Palawi meningkat dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat semakin luas.

Secara umum dapat di simpulkan bahwa, di kawasan Wana Wisata Coban Rondo mempunyai potensi besar untuk dikembangkan menjadi berbagai atraksi wisata alternatif, untuk mendukung atraksi wisata Air Terjun yang menjadi unggulan.

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kami persembahkan untuk

:

1. Kedua Orang Tuaku yang telah memberikan dukungan dan semangat serta Doa yang tulus dalam penulisan Tugas Akhir ini.
2. Adikku tercinta Ayu Viyana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmad karunia-Nya berupa kesehatan dan kemampuan sehingga atas ijin-Nya kami dapat menyusun Tugas Akhir ini.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan studi bagi mahasiswa Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, Tugas Akhir ini tidak mungkin terselesaikan dengan lancar dan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Drs. Sudarno, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs. Suharyana, MPd, selaku Ketua Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi saran dan pengarahan sehingga terselesainya penulisan Tugas Akhir ini.
3. Dr. Warto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Dra. Hj. Isnaini Wardhani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, sehingga dapat terselesainya Tugas Akhir ini.
5. Kotikno selaku Supervisor Pemasaran dan Publik Relation Wana Wisata Coban Rondo yang telah memberikan informasi tentang Pengembangan Wana Wisata Coban Rondo.
6. Dian Anggraeni sebagai Staf Administrasi dan Akunting yang telah membantu dalam memberikan informasi tentang Wana Wisata Coban Rondo.
7. Lesmono sebagai Supervisor Wisata & Wisma serta merangkap sebagai keuangan (pembantu bendahara).
8. Seluruh Dosen yang telah memberi bekal Ilmu Pengetahuan.

9. Kepada teman-teman (Dani, Yuan, Lia, Cristina) terimakasih telah menemani hari-hari ku.
10. Keluarga keduaku teman-teman “ Cost Anif “ (Dian, Monik, Vina, Mbak Mimi, Mbak Novi, Kiki, Tri, Uhkti, Indah, Ari, Mbak Titin) yang memberikan dukungan dan semangat serta membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
11. Kepada temanku Rita yang telah meluangkan waktunya untuk menemani aku mencari data di Wana Wisata Coban Rondo.
12. Kepada temanku Rahmad yang telah memberikan saran dan masukan buat Tugas Akhir ku.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun.

Surakarta,Juli 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II PEMBANGUNAN PARIWISATA DI KABUPATEN	
MALANG	18
A. Perkembangan Pariwisata di Kabupaten Malang	18
B. Potensi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Malang	21
C. Jumlah Kunjungan Wisata.....	26
BAB III POTENSI KAWASAN WANA WISATA COBAN RONDO	28
A. Lokasi dan Kondisi Umum Daerah Penelitian	28
B. Legenda Asal Usul Coban Rondo	30
C. Potensi Wana Wisata Coban Rondo.....	31

BAB IV	PENGEMBANGAN WANA WISATA COBAN RONDO.....	42
A.	Pengelolaan dan pengembangan Coban Rondo oleh PT. Palawi	42
B.	Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan wana wisata Coban Rondo	48
C.	Manfaat wana wisata Coban Rondo	49
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A.	Kesimpulan.....	52
B.	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR INFORMAN	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Keterangan	Halaman
1	1. Surat keterangan penelitian PT. Perhutani Alam Wisata.	59
	2. Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Semarang.	60
	3. Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Malang.	61
	4. Permohonan Ijin Kegiatan PKL	62
	5. Penilaian Pelaksanaan Praktek Kerja	63
	6. Pantauan Pembimbingan Tugas Akhir	64
	7. Daftar Biaya Fasilitas Wana Wisata Coban Rondo	65
2	1. Gambar 1. Air Terjun Coban Rondo.	68
	2. Gambar 2. Aktivitas Wisatawan di Aliran Sungai Coban Rondo	68
3	1. Gambar 3. Loker Penjualan Tiket Masuk	69
	2. Gambar 4. Kantor Pengelola Wana Wisata Coban Rondo	69
4	Gambar 5. Aneka Satwa	70
5	1. Gambar 6. Kebun Sayuran Organik	71
	2. Gambar 7. Kios Bunga	71
6	1. Gambar 8. Tanaman Obat Keluarga	72
	2. Gambar 9 Hutan Wisata Coban Rondo	72
7	1. Gambar 10. Penginapan	73
	2. Gambar 11. Outbound	73
8	1. Gambar 12. Lokasi Bumi Perkemahan	74
	2. Gambar 13. Arena Bermain	74

9	1. Gambar 14. Kondisi Jalan Menuju Lokasi Air Terjun Coban Rondo	75
	2. Gambar 15. Aliran Sungai dari Air Terjun Coban	75
10	Gambar 16. Peta Kabupaten Malang	76
11	Gambar 17. Peta Wana Wisata Coban Rondo	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pengunjung Wana Wisata Coban Rondo Periode 2001-2007.....	26
Tabel 2. Matrik pendekatan 4A Wana Wisata Coban Rondo.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Wana Wisata Coban Rondo. 47

POTENSI DAN PENGEMBANGAN WANA WISATA COBAN RONDO SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR

Dina Mudayanti¹
Dr. Warto, M.Hum² Dra. Hj. Isnaini Wardani, M.Pd³

ABSTRAK

2008. Penelitian di Wana Wisata Coban Rondo ini bertujuan untuk: (1) mengetahui potensi yang dimiliki Wana Wisata Coban Rondo, (2) mengetahui usaha-usaha pengembangan Wana Wisata Coban Rondo oleh PT. Palawi, (3) mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan Wana Wisata Coban Rondo, (4) mengetahui manfaat yang di peroleh oleh PT. Palawi dan Masyarakat setempat.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data-data digali dengan cara pengamatan langsung ke objek, wawancara dengan beberapa informan, dan studi dokumen yang tersimpan di kantor pengelola Coban Rondo. Semua data dianalisis secara diskriptif kualitatif, kemudian disajikan dalam bentuk laporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Coban Rondo memiliki potensi wisata yang menarik sebagai wisata alam unggulan di Kabupaten Malang. Usaha pengembangan yang dilakukan sudah maksimal, tetapi masih terdapat beberapa kendala, seperti terbatasnya dana untuk kegiatan operasional dan keterbatasan Sumber Daya Manusia. Dengan adanya pengembangan tersebut, income PT. Palawi meningkat dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat semakin luas.

Secara umum dapat di simpulkan bahwa, di kawasan Wana Wisata Coban Rondo mempunyai potensi besar untuk dikembangkan menjadi berbagai atraksi wisata alternatif, untuk mendukung atraksi wisata Air Terjun yang menjadi unggulan.

¹ Mahasiswa Jurusan D III UPW NIM C 9405082

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak semua daerah berada pada posisi geografis dan astronomi yang bagus. Demikian juga dengan tersedianya kondisi alam dan budaya yang ada. Letak yang strategis, tingkat mobilitas masyarakatnya yang cukup tinggi serta dengan tersedianya sumber-sumber alam yang memadai, selain memberi daya dukung juga diharapkan memberikan daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi di semua sektor perekonomian.

Bagi Indonesia, industri pariwisata merupakan peluang yang tidak bisa dilepaskan begitu saja. Pariwisata mempunyai peranan penting untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan nasional dan memantapkan pembinaannya dalam rangka memperkuat jati diri bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa. Pariwisata telah tumbuh menjadi sebuah industri yang sangat menguntungkan dan memiliki prospek yang sangat baik seakan-akan telah menjadi kebutuhan pokok manusiawi (Undang-undang RI No.9 tahun 1990).

Pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting, bahkan sektor ini diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu. Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami beberapa perubahan pola,

bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat perkembangan itu sendiri (Gamal Suwanto,1997).

Pariwisata bukan hal yang baru. Bahkan orang melakukan suatu perjalanan merupakan kebutuhan hidup setiap manusia. Namun di Negara-negara sedang berkembang atau yang sering disebut Negara Dunia Ketiga pariwisata baru dalam taraf perkembangan.

Namun pariwisata bukan saja menyangkut soal ekonomi. Sebagai sektor yang multisektoral, pariwisata tidak berada dalam ruang hampa, melainkan ada dalam suatu sistem yang besar, yang komponennya saling terkait antara yang satu dengan yang lain, dengan berbagai aspeknya, termasuk aspek sosial, budaya, lingkungan, politik, keamanan, dan seterusnya. Sejak beberapa dasawarsa terakhir, pariwisata bahkan sudah menjadi salah satu *prime – mover* didalam perubahan sosial-budaya pada berbagai daerah, terutama di daerah-daerah tujuan wisata (I Gde Pitana dan Putu G Gayatri,2005).

Pariwisata tidak hanya mendatangkan wisatawan asing tetapi juga wisatawan domestik baik untuk wisata alam, agro wisata, wisata sejarah maupun wisata budaya. Kabupaten Malang merupakan kota wisata tepatnya di kota Batu.

Diantara objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Malang, Wana Wisata Coban Rondo merupakan salah satu potensi wisata yang bisa dikembangkan. Kawasan Wana Wisata Coban Rondo adalah kawasan wana wisata yang paling mudah ditempuh. Jalan masuk menuju lokasi sudah beraspal, sehingga sangat memudahkan wisatawan apabila ingin mengunjungi obyek wana wisata ini.

Wana Wisata Coban Rondo juga merupakan salah satu obyek wisata yang dimiliki di Kabupaten Malang. Terletak sekitar 12 km dari Kota Batu, atau tepatnya di Desa Pandesari Kecamatan Pujon. Di obyek wana wisata ini terdapat sebuah air terjun dengan ketinggian 84 m. Di sekitar air terjun Coban Rondo, dipenuhi pohon-pohon pinus dan cemara gunung, membuat suasana di obyek wisata ini serasa sejuk. Tidak hanya air terjun yang ada di obyek wana wisata ini. Di objek ini juga dapat melihat panorama keindahan kota Batu, aneka tanaman obat keluarga, aneka satwa, sayuran organik, kios hijau atau tanaman hias, sarana bermain anak, outbound serta penginapan.

Wana Wisata Coban Rondo menyimpan legenda unik. Konon, di bawah air terjun terdapat gua tempat tinggal seorang wanita bernama Dewi Anjarwati. Suaminya Raden Baron Kusuma bertempur melawan Joko Lelono, pemuda yang tertarik akan kecantikan Dewi Anjarwati dan hendak menculiknya. Raden Baron tewas dalam pertempuran itu dan istrinya disembunyikan di gua oleh para punokawan-nya. Karena itulah tempat ini diberi nama Air Terjun Coban Rondo.

Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik suatu daerah tersebut kepariwisataan sulit untuk dikembangkan. Pariwisata biasanya akan dapat lebih berkembang atau dikembangkan, jika disuatu daerah terdapat lebih dari satu jenis objek dan daya tarik wisata.

Mengingat peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang dalam pengembangan objek wisata di daerahnya sangat penting. Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang Potensi Wana Wisata Coban Rondo Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Malang Jawa Timur.

B. Rumusan Masalah

Objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata bagi wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah atau tempat tertentu untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ditekankan dalam penelitian ini adalah :

1. Potensi apa yang masih dapat di kembangkan lebih lanjut untuk pengembangan Wana Wisata Coban Rondo.
2. Bagaimanan upaya-upaya pengembangan Wana Wisata Coban Rondo yang dilakukan oleh PT. Palawi.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan Wana Wisata Coban Rondo.
4. Apa manfaat yang diperoleh PT. Palawi dan Masyarakat setempat.

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan guna mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui potensi yang dimiliki di Wana Wisata Coban Rondo.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan Wana Wisata Coban Rondo oleh PT. Palawi.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam mengembangkan Wana Wisata Coban Rondo.
4. Untuk mengetahui manfaat yang di peroleh oleh PT. Palawi dan Masyarakat setempat.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan tentang pengembangan Wana Wisata Coban Rondo beserta manfaatnya bagi masyarakat sekitar.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan inspirasi yang nantinya di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan.
2. Secara Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan pada semua pihak yang terkait dalam pengembangan objek wisata.
3. Secara Inividu

Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra Dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini akan di uraikan pengertian-pengertian dari variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini.

1. Pengertian pariwisata dan Objek wisata.

a. Pengertian Pariwisata

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan,

baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman untuk belajar.

1) Kepentingan Ekonomi.

Meliputi peningkatan kesempatan kerja dan peluang berusaha. Peningkatan pembangunan dapat membuka lapangan kerja dan lapangan berusaha. Serta untuk meningkatkan devisa.

2) Kepentingan Sosial dan Budaya.

Keanekaragaman kekayaan sosial budaya Indonesia merupakan modal dari pengembangan pariwisata. Oleh sebab itu dengan pengembangan pariwisata harus mampu melestarikan dan mengembangkan budaya yang ada. Memudarnya daya tarik budaya kita pasti akan merugikan pengembangan pariwisata Indonesia.

3) Kepentingan Politik

Perjalanan yang dilakukan untuk mengunjungi suatu kejadian yang berhubungan dengan kegiatan suatu Negara. Seperti perayaan 17 Agustus di Jakarta, kongres/konvensi politik.

4) Kepentingan Agama

Meliputi wisata ziarah, wisata untuk mengetahui upacara-upacara keagamaan di suatu daerah. Upacara keagamaan untuk menyampaikan syukur atas apa yang kita dapat dengan cara menyumbangkan sebagian panghasilannya untuk perbaikan pura.

5) Kepentingan Kesehatan

Perjalanan dilakukan untuk pengobatan dengan menjungi tempat-tempat peristirahatan, pemandian air hangat, kubangan Lumpur yang berkasiat dan lain-lain.

Menurut Gamal Suwanto dalam bukunya Dasar-dasar Pariwisata istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah, melainkan untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu.

Salah Wahab dalam bukunya Menejemen Kepariwisata mengungkapkan bahwa pariwisata adalah salah satu industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam Negara penerima wisatawan.

Pariwisata digolongkan dalam beberapa bentuk yaitu :

1. Menurut jumlah orang yang bepergian.

a. Pariwisata Individu

Perjalanan yang dilakukan hanya seorang / satu keluarga.

b. Pariwisata Rombongan

Sekelompok orang yang biasanya terikat oleh hubungan-hubungan tertentu kemudian melakukan perjalanan bersama-sama.

2. Menurut maksud bepergian.

a. Pariwisata Rekreasi

Maksud bepergian untuk memulihkan kemampuan fisik dan mental setiap peserta wisata dan memberikan kesempatan rileks bagi mereka dari kebosanan dan kelelahan kerja sama di tempat rekreasi.

b. Pariwisata Budaya

Maksudnya untuk memperkaya informasi dan pengetahuan tentang Negara lain dan untuk memuaskan kebutuhan hiburan. Dalam hal ini termasuk pula kunjungan ke pameran-pameran, perayaan adat, tempat-tempat cagar alam, cagar purbakala dan lain-lain.

c. Pariwisata Kesehatan

Maksud kepergian ini untuk memuaskan kebutuhan perawatan medis di daerah atau tempat lain dengan fasilitas penyembuhan. Misalnya :sumber air panas, tempat kubangan Lumpur berkasiat, perawatan dengan pasir hangat.

d. Pariwisata Olah raga

Perjalanan ini untuk memuaskan hobi orang-orang seperti mengail ikan, berburu, menyelam, bertanding dan mendaki gunung.

e. Pariwisata Konvensi

Mencakup pertemuan-pertemuan ilmiah, seprofesi dan bahkan politik.

3. Menurut letak Geografis

a. Pariwisata Domestik Nasional

Menunjukkan arus wisata yang dilakukan oleh warga dan penduduk asing yang bertugas disana yang terbatas dalam suatu Negara tertentu.

b. Pariwisata Regional

Kepergian wisatawan terbatas pada beberapa Negara yang membentuk suatu kawasan pariwisata. Misalnya perjalanan wisatawan di Negara-negara eropa barat.

c. Pariwisata Internasional

Meliputi gerak wisatawan dari suatu Negara ke Negara lain.

b. Pengertian Objek Wisata

Pengertian objek wisata dalam UU RI no 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan Bab I.b menyebutkan objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Selanjutnya dalam BabIII pasal 4 disebutkan :

1). Objek dan daya tarik wisata terdiri atas :

a). Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan YME yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.

b). Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan tempat hiburan.

2). Pemerintah menetapkan objek dan daya tarik wisata selain sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 1 huruf b. Selanjutnya objek wisata ini dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu :

a). Objek dan daya tarik wisata alam

Objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan dan kekayaan alam.

b). Objek dan daya tarik wisata budaya

Objek daya tarik bersumber pada kebudayaan, seperti peninggalan sejarah, museum, atraksi kesenian, dan objek lain yang berkaitan dengan budaya.

c). Objek dan daya tarik wisataminat kusus.

Objek wisata yang daya tariknya bersumber pada minat kusus wisatawan itu sendiri, misalnya olah raga, memancing.

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis memberikan batasan objek wisata adalah sesuatu yang dapat dilihat, dirasakan, serta dinikmati oleh manusia sehingga menimbulkan perasaan senang dan kepuasan jasmani maupun rohani sebagai suatu hiburan.

c. Pengertian Wisatawan

Gamal Suwanto (1997) menyebutkan bahwa wisatawan adalah pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya 24 jam di suatu Negara. Wisatawan dengan maksud perjalanan wisata dapat di golongan menjadi :

- 1). Pesiar : untuk keperluan rekreasi, hiburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olah raga.
- 2). Hubungan dagang, sanak saudara, konferensi, misi dan lain-lain.

Cohen (1974) wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan untuk rekreasi atau kesenangan kedalam bentuk-bentuk ekonomi sebagai konsumen.

Motivasi yang mendorong wisatawan untuk mengadakan perjalanan wisata adalah sebagai berikut :

1. Dorongan kebutuhan untuk berlibur dan rekreasi

Perjalanan ini bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan, untuk mengetahui objek-objek baru yang belum pernah dikunjungi.

2. Dorongan kebutuhan untuk pendidikan dan penelitian

Bertujuan untuk pertukaran antar pelajar.

3. Dorongan kebutuhan untuk keagamaan

Perjalanan yang dilakukan untuk melihat/mengunjungi upacara keagamaan, ziarah, naik haji, umroh.

4. Dorongan kebutuhan untuk kesehatan

Perjalanan wisata yang bertujuan untuk menyembuhkan suatu penyakit dengan mengunjungi tempat peristirahatan seperti mata air panas yang mengandung mineral, tempat yang memiliki fasilitas-fasilitas kesehatan lainnya.

5. Dorongan atas minat terhadap kebudayaan dan kesenian.

Merupakan perjalanan wisata atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan seseorang terhadap seni budaya suatu tempat, mempelajari keadaan rakyat serta adat istiadat mereka.

6. Mereka mengadakan perjalanan untuk alasan bisnis/usaha.

Suatu perjalanan yang bertujuan untuk keperluan pekerjaan.

2. Pengertian Pengembangan Pariwisata

Pengertian pengembangan pariwisata menurut H. Kodyat dan Ramaini dalam kamus pariwisata dan perhotelan, memberikan definisi pengembangan adalah kegiatan atau tindakan yang merupakan upaya untuk lebih meningkatkan nilai serta manfaat kawasan objek wisata yang telah dikelola.

Kebijaksanaan pengembangan pariwisata antara lain:

- a. Promosi dilakukan secara selaras dan terpadu, baik dalam maupun luar negeri.
- b. Aksesibilitas merupakan aspek yang penting untuk mendukung pengembangan pariwisata karena menyangkut pengembangan lintas sektoral.

c. Perlu pengembangan kawasan untuk:

- 1) Meningkatkan peran serta daerah dan swasta dalam pengembangan pariwisata.
- 2). Memperbesar dampak positif pembangunan.
- 3). Mempermudah pengendalian terhadap dampak lingkungan.

d. Wisata bahari, jenis wisata yang potensial dikembangkan jenis wisata ini mempunyai jenis keunggulan komperatif yang tinggi terhadap produk wisata di luar negeri.

e. SDM merupakan modal dasar pengembangan pariwisata. SDM ini harus mempunyai keahlian dan ketrampilan dalam memberikan jasa pelayanan.

f. Kampanye nasional sadar wisata atau upaya untuk memasyarakatkan sapta pesona (aman, tertip, bersih, sejuk, ramah tamah dan kenangan).

Pengembangan pariwisata tidak lepas dari perkembangan politik, ekonomi, sosial dan pengembangan di sektor lainnya. Maka di dalam pengembangan pariwisata di butuhkan suatu perencanaan terlebih dahulu.

Perencanaan merupakan fungsi manajemen pertama dan mendasar yang menjadi titik awal bagi fungsi-fungsi berikutnya.

Manfaat perencanaan wisata antara lain:

1. Sebagai pedoman penyelenggaraan wisata.
2. Sarana memprediksi adanya kejadian di luar kejadian dan alternatif pemecahannya.
3. Sebagai alat ukur keberhasilan wisata.

4. Sarana mengarahkan wisata sehingga tujuan dapat dicapai yaitu wisata efektif dan efisien.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang di atur secara sistematis, logis, rasional dan terarah.

Dengan demikian, metode penelitian merupakan suatu pengetahuan untuk menggali kebenaran suatu metodologi dengan sistematis dan sesuai dengan pedoman yang berlaku pada sebuah karya ilmiah sehingga penelitian yang dilakukan dapat menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang telah ditetapkan.

1. Lokasi penelitian

Tempat-tempat yang diambil yang terkait dengan pengembangan objek adalah Kantor Pengelola Wana Wisata Coban Rondo, lingkungan objek wisata dan sebagainya. Kabupaten Malang mempunyai potensi wisata yang sangat baik sehingga tertarik untuk melakukan penelitian tentang Potensi Wana Wisata Coban Rondo sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Malang Jawa Timur.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke objek untuk mengetahui aktivitas sehari-hari masyarakat setempat. Observasi yang dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi melihat dengan jelas kondisi objek, potensi yang dimiliki, atraksi-atraksi wisata. Dalam observasi ini akan dikumpulkan gambar-gambar potensi wisata yang dimiliki serta aktivitas para wisatawan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan informan atau nara sumber baik dari pihak objek maupun pihak lain yang terkait. Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi dari informan atau orang yang dianggap mengetahui tentang permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian.

c. Dokumen

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang sudah ada sebelumnya. Data-data yang diambil bersumber pada catatan-catatan, arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian yang bertujuan untuk memperjelas dan mendukung proses penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus

selama penelitian berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak ketika penelitian memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih. Tahapan yang selanjutnya adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus, membuat partisi, dan membuat memo. Reduksi data ini terus berlanjut sampai penulisan suatu penelitian selesai.

Penyajian data yang dikumpulkan dibatasi hanya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis grafik, bagan, dan bentuk lainnya. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah didapatkan. Dengan demikian dapat mempermudah penganalisisan dalam melihat apa yang terjadi, dan menentukan apakah penarikan kesimpulan yang benar sudah dapat dilakukan apakah terus melangkah melakukan analisis yang berguna.

Kegiatan analisis selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Mulai dari pengumpulan data, pendefinisian suatu konsep, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan preposisi. Kemudian menjadi keterangan yang lebih rinci sebagai kesimpulan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan yang ada dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai keseluruhan isi laporan, maka dibuat sistematika penulisan laporan secara garis besar sebagai berikut.

Bab I merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam kajian pustaka meliputi pengertian pariwisata dan objek wisata, pengertian pengembangan pariwisata. Dalam metode penelitian meliputi, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab II membahas tentang Perkembangan Pariwisata, objek-objek wisata di Kabupaten Malang, jumlah kunjungan wisata.

Bab III mendiskripsikan tentang lokasi dan kondisi umum daerah penelitian, legenda Coban Rondo, potensi wana wisata Coban Rondo melalui pendekatan 4A (Aksesibilitas, atraksi, amenitas, aktivitas).

Bab IV membahas tentang pengelolaan Wana Wisata Coban Rondo, kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya pengembangan dan manfaat objek bagi pengelola dan masyarakat setempat.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran.

BAB II

PEMBANGUNAN PARIWISATA DI KABUPATEN MALANG

A. Perkembangan Pariwisata di Kabupaten Malang

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor pariwisata. Selain sebagai industri terbesar, kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa.

Indonesia sebagai negara yang terkenal memiliki banyak potensi wisata baik alam maupun budaya juga menjadikan pariwisata sebagai salah satu industri yang berperan dalam menambah devisa negara. Banyak obyek wisata yang ada di Indonesia yang telah dikenal tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di mancanegara. Oleh karena itu pengembangan kepariwisataan di Indonesia dilakukan di segenap wilayah di Indonesia, dan dalam hal ini maka dibentuk Dinas Pariwisata. Dinas Pariwisata merupakan lembaga yang berwenang dalam penerbitan peraturan, instruksi dan bantuan teknik dan memungkinkan masyarakat berusaha meningkatkan pariwisata di daerahnya.

Begitu halnya dengan Kabupaten Malang yang memiliki banyak obyek wisata yang tidak kalah menariknya dengan daerah lain. Dengan adanya potensi

wisata tersebut membuat masyarakat Kabupaten Malang berusaha menambah dan memperbaiki daerah lokasi pariwisata. Hal ini karena didukung oleh kondisi alam dan letak geografis yang menguntungkan. Banyak obyek wisata yang ditawarkan oleh Kabupaten Malang kepada wisatawan baik domestik ataupun mancanegara sehingga pendapatan penduduk Kabupaten Malang dapat meningkat.

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Malang (2007) menyebutkan bahwa Pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Malang dikemas dalam bingkai pengembangan ekonomi kerakyatan yaitu mampu menumbuhkan ekonomi rakyat di sekitarnya.

Sebagai upaya pelaksanaan program tersebut telah disiapkan program yang mengarah kepada kebijakan pengembangan pariwisata spesifik, yaitu:

1. Mengintegrasikan kegiatan pengelolaan usaha pariwisata antar daerah.
2. Intensifikasi dan ekstensifikasi promosi pariwisata.
3. Pengkajian dan penelitian SDM pariwisata.
4. Penataan obyek pariwisata serta penyediaan prasarana dan sarana pendukungnya.

Dalam program pengembangan pariwisata di Kabupaten Malang, melalui pengembangan potensi pariwisata yang mengacu kepada 5 (lima) hal, yaitu:

- a. Wisata Pantai.
- b. Wisata Religi/Sejarah.
- c. Taman Wisata/wisata rekreasi.
- d. Agro Wisata.
- e. Wisata Alam.

Untuk lebih mengenalkan pariwisata Kabupaten Malang kepada khalayak akan dilakukan promosi potensi pariwisata di luar daerah dan untuk menggarap potensi pariwisatanya dilakukan melalui kerjasama dengan pihak investor.

Pengembangan program pariwisata Kabupaten Malang, secara teknis dibagi menjadi lima titik pengembangan, lima titik pengembangan ini meliputi Malang Utara, Malang Tengah, Malang Timur, Malang Selatan dan Malang Barat.

Pengembangan wisata pada lima wilayah ini, untuk Malang Utara difokuskan kepada pengembangan wisata di Kecamatan Lawang. Karena di Kecamatan ini mempunyai potensi alam perkebunan teh yang sudah mempunyai nama di luar daerah bahkan luar negeri. Di sekitar jalan menuju perkebunan teh ini terdapat sentra industri makanan khas Kabupaten Malang dan ini nantinya akan di-Perdakan. Untuk mendukung potensi wisata Malang Utara ini, perlu ditingkatkan infra-struktur menuju kebun teh ini. Salah satunya adalah pemanfaatan kembali jalan menuju perkebunan peninggalan Belanda menuju Desa Tawangargo – Donowarih. Jika akses jalan ini terwujud, pengembangan wisata di daerah ini bisa dilebarkan ke Kecamatan Singosari.

Untuk Kawasan Malang Timur, sudah disiapkan program pengembangan wisata sebagai pengganti Kota Batu. Potensi di Wilayah Malang Timur ini seperti sayuran begitu juga buah-buahan. Dua Potensi andalan ini berada di Kecamatan Jabung dan Poncokusumo. Wisata ini didukung oleh keberadaan potensi seni budaya di Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang.

Keberadaan potensi ini didukung oleh wisata Malang Tengah, seperti Wisata Bendungan Karangates (Sutami) di Kecamatan Sumberpucung serta wisata spiritual Pasarean Gunung Kawi, di Kecamatan Wonosari.

Potensi wisata ini didukung oleh keberadaan wisata Malang Barat, yaitu didukung dengan keberadaan wisata paralayang dan Wana Wisata Coban Rondo di Kecamatan Pujon, bahkan wisata Malang barat ini pula direncanakan akan digali wisata arung jeram, tepatnya di Kecamatan Kasernbon.

B. Potensi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Malang

1. Objek wisata Pantai

a. Pantai Balekambang

Merupakan sebuah pantai yang mempunyai luas sekitar 15 hektar yang dikelola oleh PD. JASA YASA yang terletak di Kecamatan Bantur, Desa Srigonco kurang lebih 65 km kearah selatan Kota Malang. Di pantai ini diadakan perayaan Upacara Nyepi setiap tahun juga bagi masyarakat Hindu yang melaksanakan Upacara Jalanidhipuja dan juga perayaan Labuhan Suran di Pulau Hanoman.

b. Pantai Ngliyep

Sebuah pantai yang mempunyai luas sekitar 15 hektar yang dikelola oleh PD. JASA YASA yang terletak di Desa Kedungsalam Kecamatan Donomulyo kurang lebih 62 km sebelah selatan Kota Malang. Di pantai Ngliyep juga diadakan perayaan acara Muludan setiap tanggal 14 Mulud.

c. Pantai Sendang Biru

Pantai Sendang Biru dikelola oleh Perum Perhutani KPH. Unit Jawa Timur yang terletak di Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing wetan sekitar 69 km kearah selatan Kota Malang. Di pantai ini sering diadakan acara Ritual Petik Laut sebagai ungkapan Rasa Syukur kepada Tuhan. Acara ini diadakan setiap bulan syawal.

2. Objek Wisata Rekreasi

a. Air Panas Songgoriti

Objek ini dikelola oleh PD. JASA YASA yang terletak di Desa Songgokerto Kecamatan Batu kurang lebih 22 km arah barat laut Kota Malang. Di objek ini terdapat Candi Songgoriti di Komplek Perhotelan, air yang keluar di dekat candi dapat menyembuhkan penyakit kulit.

b. Wendit

Objek wisata dengan luas sekitar 9 hektar yang dikelola oleh PD. JASA YASA. Objek ini terletak di Desa Mangliawan Kecamatan Pakis 10 km arah timur Kota Malang. Di objek ini diadakan perayaan lebaran selama 11 hari setiap tanggal 1 syawal.

c. Pemandian Metro

Objek wisata ini mempunyai luas sekitar 2 hektar yang dikelola oleh PD. JASA YASA. Objek ini terletak di Kecamatan Kepanjen 18 km arah selatan Kota Malang. Di objek wisata Pemandian Metro ini sering diadakan upacara Ritual.

d. Pemandian Dewi Sri

Pemandian Dewi Sri ini mempunyai luas sekitar 2 hektar yang dikelola oleh PD. JASA YASA terletak di Desa Mantung Kecamatan Pujon 31 km arah barat Kota Malang. Di objek wisata ini sering diadakan Upacara Ruwahan.

e. Pemandian Sumber Waras

Pemandian Sumber Waras ini mempunyai luas 1.288 meter persegi dikelola oleh PT. Sumber Waras Kecamatan Lawang 30 menit dari Kota Malang.

f. Pemandian Sengkeling

Pemandian sengkeling ini mempunyai luas sekitar 105.000 meter persegi dikelola oleh PT. Taman Bentoel di Desa Sengkeling Kecamatan Dau 10 km arah barat Kota Malang.

3. Objek Wisata Agro

a. Kebun Teh Wonosari

Kebun Teh Wonosari terletak di Kecamatan Lawang 20 km arah utara Kota Malang. Disini wisatawan dapat menikmati proses pemetikan dan pengolahan Teh, hiking, sepeda gunung dan jogging. Dengan jalan yang sudah beraspal membuat wisatawan mudah untuk menjangkau lokasi Kebun Teh ini,. Di objek ini juga tersedia fasilitas yang mendukung bagi wisatawan serta terdapat penginapan.

b. Kebun Apel

Agro wisata Kebun Apel ini terletak di Desa Poncokusumo Kecamatan Poncokusumo 32-40 km arah timur Kota Malang. Di objek ini terdapat Homestay milik penduduk serta kebun apel yang sebagian adalah milik penduduk setempat yang digunakan sebagai lokasi objek wisata.

c. Kebun Salak

Kebun Salak ini terletak di Swaru pagelaran Kecamatan Pagelaran. Jalan untuk menuju objek sudah beraspal, di objek ini terdapat sebuah Homestay yang digunakan untuk menginap para wisatawan. Sebagian besar Kebun Salak dimiliki oleh penduduk setempat sebagai tempat objek wisata.

4. Objek Wisata Alam

a. Air Terjun Coban Glotak

Objek ini terletak di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir 13 km arah barat Kota Malang. Objek wisata ini dikelola oleh Perum Perhutani KPH Unit Jawa timur.

b. Wana Wisata Coban Rondo

Objek wisata ini dikelola oleh PT. Perhutani Unit Jawa Timur. Objek ini terletak di Desa Pandesari Kecamatan Pujon 26 km arah barat Kota Malang. Objek wisata Air terjun ini memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan sehingga menarik wisatawan untuk mengunjungi objek ini.

c. Air Terjun Coban Pelangi

Air terjun ini dikelola oleh Perum Perhutani Unit Jawa timur. Terletak di Desa Gabug, Kecamatan Poncokusumo 33 km dari Kota Malang. Air terjun ini berpelangi jika matahari mulai condong ke arah barat.

5. Objek Wisata Religi / sejarah

a. Gunung Kawi

Objek ini dikelola oleh Yayasan Ngestigondo yang terletak di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari 36 km barat Kota Malang. Di objek ini juga diadakan upacara selamatan setiap malam jumat legi dan senin pahing.

b. Gunung Bromo

Objek wisata ini dikelola oleh TN. BTS. Gunung bromo terletak di Desa Ngadas Kecamatan poncokusumo Kabupaten Malang. Di objek wisata ini sering diadakan perayaan acara Yadnya kasada.

c. Candi singosari

Objek ini terletak di Desa Renggo, kecamatan singosari 10 km ke arah utara Malang.

d. Candi Kidal

Candi kidal terletak di Desa Rejo Kidal, Kecamatan Tumpang 28 km ke arah timur Kota Malang.

e. Candi Jago

Candi jago terletak di Desa Jago Kecamatan Tumpang 22 km kearah timur Kota Malang.

C. Jumlah Kunjungan Wisata.

Pada tabel 1 di bawah ini menunjukkan data pengunjung objek wisata Coban Rondo selama 7 tahun terakhir berturut-turut (2001 -2007) untuk wisatawan nusantara, mancanegara dan kemah.

Tabel 1. Data Pengunjung Wana Wisata Coban Rondo Periode 2001-2007

Tahun	Jumlah Pengunjung (dalam ribuan)				
	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Kemah	Total Pengunjung	Total dalam %
2001	-	-	-	291.450	20,327 %
2002	-	-	-	236.104	16,467 %
2003	-	-	-	164.912	11,502 %
2004	-	-	-	196.113	13,678 %
2005	-	-	-	198.575	13,850 %
2006	154,293	725	9,646	164.664	11,485 %
2007	162,917	1,182	17,861	181.960	12,691
Total				14.33.778	100.000 %

Sumber Data : PT. Palawi Wana Wisata Coban Rondo 2007

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat jumlah total pengunjung di wana wisata Coban Rondo pada tahun 2001-2007. Jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata Coban Rondo mengalami penurunan. Namun pihak pengelola tetap

berusaha untuk mengembangkan Coban Rondo karena objek ini merupakan salah satu asset pariwisata.

Penurunan jumlah kunjungan wana wisata Coban Rondo disebabkan karena bertambahnya objek-objek lain yang membuat para wisatawan ingin mengunjungi objek baru tersebut sehingga coban rondo menjadi sepi, karena terjadi bencana alam sehingga pengunjung takut untuk mengunjungi Wana Wisata Coban Rondo, karena kenaikan harga tiket. (Kotikno, Wawancara 30 juli 2008).

Sebuah objek wisata tanpa adanya daya tarik atau suatu atraksi wisata pariwisata tidak akan berkembang, karena daya tarik wisata merupakan kunci utama dalam pengembangan sebuah pariwisata.

BAB III

POTENSI KAWASAN WANA WISATA COBAN RONDO

A. Lokasi dan Kondisi Umum daerah Penelitian

Kabupaten Malang Jawa Timur terkenal sebagai kota wisata. Letaknya yang strategis di sepanjang barisan pegunungan Panderman, menyimpan beragam potensi wisata alam yang menakjubkan. Salah satunya adalah Wana Wisata Coban Rondo. Coban Rondo juga merupakan salah satu obyek wisata Hutan. Terletak ± 12 km dari Kota Batu, atau tepatnya di Desa Pandesari Kecamatan Pujon. Di wana wisata ini terdapat sebuah air terjun dengan ketinggian mencapai 84 m di atas permukaan air laut. Di sekitar air terjun Coban Rondo, dipenuhi pohon-pohon pinus dan cemara gunung, membuat suasana di obyek wisata ini serasa sejuk. Tidak hanya air terjun saja yang ada di Wana Wisata Coban Rondo ini. Di sini dapat melihat panorama keindahan kota Batu, aneka tanaman obat keluarga, aneka satwa, sayuran organik, kios hijau, outbound serta penginapan.

Kabupaten Malang adalah salah satu Kabupaten di Indonesia yang terletak di Propinsi Jawa Timur 85 km sebelah selatan Surabaya lebih kurang satu jam perjalanan mobil dari Bandara Juanda, merupakan Kabupaten yang terluas wilayahnya dari 37 Kabupaten/ Kotamadya yang ada di Jawa Timur. Hal ini didukung dengan luas wilayahnya 3.348 km² atau sama dengan 334.800 ha dan jumlah penduduknya 2.346.710 (terbesar kedua setelah Kotamadya Surabaya). Kabupaten Malang juga dikenal sebagai daerah yang kaya akan potensi diantaranya dari pertanian, perkebunan, tanaman obat keluarga dan lain sebagainya. Disamping itu juga dikenal dengan objek-objek wisatanya.

Selain udaranya yang sejuk dan segar, tanahnya yang subur, dan masyarakatnya yang ramah, daerah ini sangat kaya akan objek-objek wisata yang tidak kalah menariknya dari obyek wisata yang ada di daerah lain seperti Bali dan Yogyakarta.

Dari bermacam-macam obyek wisata yang ada dikelompokkan menurut jenis wisatanya. Yaitu wisata hiburan yang mengutamakan obyek wisata hiburan untuk anak-anak dan keluarga seperti Taman Burung Malang, Pemandian Metro, Pemandian Dewi Sri dan masih banyak lagi yang lainnya. Wana Wisata mengutamakan obyek wisata yang berhubungan dengan alam sekitar seperti Gunung Bromo, Wana Wisata Coban Rondo, Air Terjun Coban Pelangi dan sebagainya. Wisata Budaya mengutamakan obyek wisata yang berhubungan sejarah dan budaya Kabupaten Malang, seperti Candi Singosari, Candi Badut, serta tempat-tempat ritual seperti Pesarean Gunung Kawi. Wilayah selatan Kabupaten Malang dikenal pula dengan Wisata pantainya. Cukup banyak pantai yang ada di Kabupaten Malang seperti Pantai Ngliyep, Pantai Balekambang, Pantai Sendang Biru dan masih banyak lagi. Disamping itu Kabupaten Malang dikenal pula dengan wisata tirta salah satunya Bendungan Selorejo. Agro Wisata juga terdapat di Kabupaten Malang. Ada 1 daerah yang potensial yaitu Agro Wisata Kebun Teh Wonosari Lawang.

Kabupaten daerah tingkat II Malang secara Geografis terletak pada 112°35'10090`` sampai 122°57'00`` Bujur Timur 7°44'55011`` sampai 8°26'35045`` Lintang Selatan lintang selatan. Sebelah utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto. Sebelah timur berbatasan

dengan Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Lumajang. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri, Sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia. (www. Malang Kab. Go.Id. Com, 10 April 2008).

Letak geologi Kabupaten daerah tingkat II Malang merupakan daerah dataran tinggi, wilayah ini di pagari oleh : Sebelah utara di batasi oleh Gunung Anjasmoro dan Gunung Arjuno sedangkan sebelah timur di batasi oleh Gunung Bromo dan Gunung Semeru, sebelah barat di batasi oleh Gunung Kelud dan di sebelah selatan di batasi oleh Gunung Kapur dan Gunung Kawi.

B. Legenda Asal usul Coban Rondo

Wana Wisata Coban Rondo merupakan salah satu obyek wana wisata yang dimiliki di Kabupaten Malang. Terletak 12 km dari Kota Batu, atau tepatnya di Desa Pandesari Kecamatan Pujon. Di wana wisata ini terdapat sebuah air terjun dengan ketinggian 84 m di atas permukaan air laut. Kawasan Wana Wisata Coban Rondo adalah kawasan wana wisata yang paling mudah ditempuh. Jalan masuk menuju lokasi sudah beraspal, sehingga sangat memudahkan wisatawan apabila ingin mengunjungi obyek wana wisata ini. Di sekitar air terjun Coban Rondo, dipenuhi pohon-pohon pinus dan cemara gunung, membuat suasana di obyek wisata ini serasa sejuk. Tidak hanya air terjun saja yang ada di obyek wana wisata ini. Disini dapat melihat panorama keindahan kota Batu, aneka tanaman toga, aneka satwa serta penginapan, arena outbound.

Wana Wisata Coban Rondo menyimpan legenda unik. Konon, di bawah air terjun terdapat gua tempat tinggal seorang wanita bernama Dewi Anjarwati. Suaminya, Raden Baron Kusuma, setelah usia pernikahannya selama 36 hari (selapan). Dewi Anjarwati mengajak suaminya berkunjung ke rumah mertuanya di Gunung Anjasmoro. Namun orang tua Anjarwati tidak mengizinkan keduanya berkunjung ke rumah mertuanya karena masih pengantin baru dan masih masa selapan. Kedua mempelai pergi dengan segala resiko di perjalanan, ketika dalam perjalanan dikejutkan dengan seorang laki-laki yang bernama Joko Lelono yang tidak jelas asal usulnya. Joko Lelono, pemuda yang tertarik akan kecantikan Dewi Anjarwati dan hendak merebutnya. Dewi Anjarwati disembunyikan oleh para punokawannya di gua yang terdapat di Air terjun dalam bahasa jawa adalah Coban. Kemudian keduanya bertempur dan akhirnya meninggal. Akibatnya status Dewi Anjarwati menjadi janda dalam bahasa jawa adalah Rondo. Karena itulah Coban Rondo menjadi tempat Dewi Anjarwati bersembunyi dan di kenal dengan Air Terjun Coban Rondo. Batu besar di bawah Air terjun merupakan tempat duduk Dewi Anjarwati menanti suaminya. (Kotikno, Wawancara 13 April 2008).

C. Potensi Wana wisata Coban Rondo dilihat dari Pendekatan 4A

1. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan faktor-faktor yang mendukung dan mempermudah wisatawan untuk menuju ke objek wisata yang terdiri dari:

a. Kondisi Jalan

Kondisi jalan menuju air terjun sudah beraspal, di sepanjang jalan melintasi tebing yang dipenuhi dengan pohon cemara dan pinus

sehingga membuat suasana serasa sejuk dan nyaman, sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata ini.

b. Sarana Transportasi

Sarana transportasi untuk menuju ke Wana Wisata Coban Rondo sudah memadai, pengunjung bisa menggunakan Bus, angkutan umum, taxi, maupun kendaraan pribadi. Namun untuk menuju ke lokasi Air Terjun bagi wisatawan yang tidak menggunakan kendaraan pribadi hanya bisa menggunakan ojek sebagai fasilitas untuk menuju ke lokasi.

c. Jarak

Jarak untuk menuju ke Wana Wisata Coban Rondo sekitar 12 km dari Kota Batu, atau tepatnya di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

d. Papan Penunjuk

Papan penunjuk di Wana Wisata Coban Rondo sudah tersedia. Untuk menuju ke lokasi Air Terjun, perjalanan untuk pulang sudah terdapat papan penunjuk sehingga pengunjung yang belum pernah mengunjungi Wana Wisata Coban Rondo ini tidak bingung.

2. Atraksi Atau Daya Tarik Wisata

Atraksi merupakan daya tarik yang mampu menarik minat wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata. Daya tarik wisata tersebut antara lain :

a. Wisata Alam

Wisata alam yang terdapat di objek wisata ini adalah:

1) Air Terjun

Air Terjun Coban Rondo mempunyai ketinggian 84 m diatas permukaan air laut, suhu rata-rata 22 c. Air terjun berasal dari air hujan yang di tampung di Daerah Aliran Sungai (DAS). Luas DAS Coban Rondo diperkirakan 1.252,58 dan curah hujan kurang lebih 1.721 mm per tahun. Sehingga di permukaan DAS Coban Rondo menampung sekitar 21,8 milyar liter air hujan per tahun dan di alirkan melalui sungai Coban Rondo dengan debit terendah sekitar perdetik. Coban Rondo merupakan fenomena alam yang sangat menakjubkan dan menarik untuk di pelajari. Coban rondo merupakan sungai yang curam dan berbatu. Jalan menuju air terjun masih alami serta melintasi tebing dan di penuh dengan pohon cemara dan pinus sehingga membuat suasana serasa sejuk dan nyaman.

2) Kebun Mawar

Di area Wana Wisata cobon rondo terdapat area kebun yang berisi tanaman mawar, ini merupakan potensi yang baru dikembangkan di lokasi wana wisata coban rondo. Di area ini banyak bermacam-macam mawar mulai dari yang berwarna merah, kuning, merah muda dll.

3) Kebun Organik

Di area ini terdapat 300 tanaman toga yang dapat di manfaatkan sebagai obat salah satunya adalah:

- a). Pandan wangi
- b). Sambiroto. Sambiroto dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit demam, kencing manis, flu, radang.
- c). Lidah buaya. Tanaman ini dapat digunakan untuk penyubur rambut, batuk.
- d). Wijaya kusuma. Wijaya kusuma dapat digunakan untuk penyakit TBC, batuk darah, infeksi tenggoran, muntah darah. Dengan cara daunnya direbus dan airnya di minum.
- e). Lidah mertua. Tanaman ini dapat digunakan untuk flu, batuk, kesleo, penyubur rambut, bisul. caranya daun dihaluskan untuk bobok.
- f). Songgo langit. Songgo langit dapat digunakan untuk sakit perut, malaria. Dengan cara batang daun direbus dan airnya diminum.
- g). Kembang sepatu. Ini dapat digunakan untuk pelancar haid, radang, batuk dan TBC. Bunga yang sudah kering direbus dan airnya diminum.
- h). Patah tulang. Digunakan untuk sakit lambung, rematik, awasir, penyakit kulit dan kusta.

- i). Mahkota dewa.
- j). Pacet kuda
- k). Salam
- l). Kemangi
- m). Sareh bumbu
- n). Sambung nyawa
- o). Jarak pagar

4) Kios Hijau

Di Kios hijau ini menyediakan bermacam-macam jenis bunga dan pengunjung dapat membeli bunga yang beraneka macam bentuk dan harganya. Seperti bunga Anggrek tanah, antorium, bayam-bayaman, bamboo air, begonia hitam, bunga cicak, cemara, ephorbia, melati, pandan bali, pakis, pentrin, puring mini, pacar Bangkok, rosmeri, sambaing darah, sapu jagat, sente hijau, sirih hijau hias, sepatu pilung, sri manis, dan lain-lain masi banyak lagi. Harga bunga di kios hijau ini sangat relative murah berkisar antara Rp. 3000 sampai dengan Rp. 25.000.

b. Wisata Buatan

1) Arena Bermain Anak

Di arena bermain anak ini bisa di gunakan para pengunjung sebagai tempat peristirahatan baik untuk anak-anak maupun untuk dewasa. Dilokasi ini kita bisa bersantai, bermain-

main dengan menikmati udara yang sejuk di lokasi wisata coban rondo.

2) Aneka Satwa

Selain potensi alam yang sudah tersedia di objek wisata ini juga terdapat binatang-binatang seperti 2 gajah Sumatra, 3 rusa, 3 landak, 1 burung kasuari, 1 burung merak. Para pengunjung dapat mengelilingi arena satwa tersebut untuk melihat binatang yang ada di lokasi objek.

3) Outbound

Di objek wisata ini menyediakan banyak program untuk outbound baik untuk dewasa maupun untuk anak-anak. Seperti Jungle Trekking seharga 35.000 per 30 pax, wet trekking / tasung seharga 60.000 per 30 pax, night trekking seharga 75.000 per 30 pax, air soft gun seharga 70.000 per 20 pax, paint ball seharga 125.000 per 20 pax, dan rafting seharga 125.000 per pax.

4) Sepeda Gunung

Di area Wana Wisata Coban Rondo terdapat penyewaan sepeda gunung yang bisa di gunakan oleh para pengunjung yang hobi dengan bersepeda. Para pengunjung bisa menggunakan sepeda untuk berkeliling di area wisata dengan membayar Rp. 5000 selama 15 menit.

5) Bumi Perkemahan

Di lokasi Bumi Perkemahan ini disediakan penyewaan tenda untuk kemah baik untuk para pelajar ataupun untuk para pengunjung yang ingin menginap dengan menggunakan tenda. Di lokasi bumi perkemahan bagi pengunjung yang hanya ingin kemah cukup membayar tiket masuk untuk kemah sebesar Rp. 6000,- tanpa membayar tiket masuk ke objek. Penyewaan lokasi untuk kemah sebesar Rp. 200.000,- per hari. Lokasi bumi perkemahan ini sangat luas sehingga para pengunjung yang ingin kemah bisa memilih lokasi sendiri.

3. Amenitas

Amenitas merupakan fasilitas pendukung kelancaran kegiatan pariwisata yang memberikan kenyamanan kepada wisatawan untuk mengunjungi sebuah objek wisata.

a. Akomodasi

Di Wana Wisata Coban Rondo terdapat penginapan Griyawana sebuah penginapan dengan konsep alam yang dilengkapi dengan fasilitas program outdoor activity seperti panen sayur, outbound training dll. Dengan tipe kamar yang bermacam-macam dan dengan harga yang bervariasi mulai dari Rp. 50.000,- untuk week day dengan tipe kamar prifilia sampai dengan Rp. 1.000.000,- untuk all week day

dengan tipe kamar Rasamala. Untuk tipe-tipe kamar tertentu sudah termasuk dengan fasilitas breakfast, air hangat, dan TV.

b. Pedagang

Terdapat 1 pedagang tetap dan pedagang asongan di area kebun dan satwa, 7 pedagang di area bumi perkemahan, dan 20 pedagang di area air terjun.

c. Jasa Angkutan

Jasa angkutan umum yang tersedia untuk menuju ke lokasi Air Terjun adalah ojek.

d. Jasa Komunikasi

Jasa komunikasi di Wana Wisata Coban Rondo belum tersedia.

e. Penerangan

Penerangan di sekitar Wana Wisata Coban Rondo dan masyarakat sekitar sudah memadai, yang ditandai dengan adanya listrik-listrik di sekitar objek yang membuat objek menjadi terang.

f. Air Bersih

Di kawasan Wana Wisata Coban Rondo sudah tersedia persediaan air bersih yang dapat digunakan sebagian penduduk sekitar untuk keperluan sehari-hari.

g. Pos Keamanan

Keamanan di lokasi di sekitar objek cukup aman dengan adanya pos keamanan yang selalu dijaga oleh petugas. Sehingga para pengunjung tidak perlu khawatir dengan kerusakan.

h. Jasa Pemandu

Di Wana Wisata Coban Rondo belum terdapat jasa pemandu / guide bagi wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Karena kebanyakan wisatawan asing yang berkunjung di objek ini sudah membawa guide sendiri.

i. Jasa Kesehatan / poliklinik

Di selitar lokasi Wana Wisata Coban Rondo sudah terdapat poliklinik yang letaknya tidak jauh dari objek.

j. Toilet

Di Wana Wisata Coban Rondo sudah banyak terdapat toilet di berbagai tempat seperti di area kebun dan satwa, bumi perkemahan, dan di lokasi air terjun. Sehingga para pengunjung tidak sulit dalam mencari toilet karena sudah tersedia.

k. Musola

Ketika waktu sholat tiba pengunjung tidak perlu bingung dalam mencari tempat untuk beribadah karena di objek wisata ini juga tersedia Musola, di area bumi perkemahan dan di lokasi air terjun. Sehingga pengunjung dapat menggunakan fasilitas tersebut.

l. Tempat parkir

Pengunjung yang datang di objek wisata ini tidak perlu khawatir dengan kendaraan yang dibawanya karena di area kebun dan satwa, bumi perkemahan dan di air terjun terdapat tempat parkir yang luas dan dijaga oleh petugas sehingga kendaraan para pengunjung aman.

m. Souvenir Shop

Di lokasi Air Terjun sudah terdapat tempat penjualan Souvenir hasil dari ketrampilan penduduk sekitar. Berbagai macam jenis souvenir yang dapat di beli dengan harga yang relatif murah.

4. Aktivitas Wisatawan

Pariwisata merupakan sesuatu perjalanan yang bersifat sementara untuk berekreasi, untuk sarana pendidikan, dan kesehatan. Salah seorang mahasiswi Universitas Negeri Malang mengungkapkan pengembangan Wana Wisata Coban Rondo serta adanya fasilitas-fasilitas yang memadai para pengunjung merasa senang, nyaman dan betah karena pengunjung dapat menikmati pemandangan alam serta udara yang sejuk. Potensi wisata yang dapat dikembangkan serta banyaknya penyajian atraksi-atraksi wisata yang ada di Wana Wisata Coban Rondo ini tidak menutup kemungkinan bahwa para pengunjung akan datang ke dua kalinya apabila mempunyai waktu senggang.

Para pengunjung merasa dengan adanya objek wisata ini dapat berekreasi menghilangkan kejenuhan, menenangkan pikiran maupun sebagai sarana pendidikan. Karena pengunjung bisa melakukan penelitian riset untuk sebuah laporan, melakukan observasi lingkungan, dapat mengetahui sejarah berdirinya Wana Wisata Coban Rondo serta bisa beradaptasi dengan lingkungan. Para pengunjung merasa puas dan mempunyai kesan yang baik dengan mengunjungi objek wisata ini. Objek wisata ini tidak merubah konsep wisata alamnya dengan pemandangan alam

yang indah dan dikelilingi perbukitan serta banyak menyediakan potensi alam seperti kebun mawar, tanaman organik, tanaman obat keluarga, kios hijau yang menyediakan banyak tanaman bunga, aneka satwa, arena bermain dan fasilitas outbound, sehingga menarik minat para pengunjung untuk mengunjungi objek wisata ini.

5. Skoring Hasil

Tabel 2. Matrik pendekatan 4A Wana Wisata Coban Rondo.

Unit	Skor	Kategori	Keterangan
1. Aksesibilitas	3	Baik	Skor 3. dilihat dari kondisi: - Jalan sudah beraspal. Sarana transportasi : - Tersedia. Papan penunjuk arah : - Ada dan terbaca.
2.Atraksi wisata	A	Berkembang	Skor A. Wana Wisata Coban Rondo memiliki potensi wisata yang menarik. Ada pengelola dan dikunjungi wisatawan setiap hari.
3. Amenitas	3	Baik	Skor 3. Wana Wisata Coban Rondo sudah tersedia akomodasi, jasa angkutan, jasa komunikasi, penerangan, air bersih, pedagang, pos keamanan, jasa pemandu, jasa kesehatan, toilet, musola, tempat parkir dan souvenir shop.
4.Aktivitas wisatawan	3	Baik	Skor 3. Terdapat lebih dari 3 aktivitas.

BAB IV

PENGEMBANGAN WANA WISATA COBAN RONDO

A. Pengelola dan Pengembangan Coban Rondo Oleh PT.Palawi

Wana Wisata Coban Rondo di kelola oleh PT. Perhutani Alam Wisata atau di sebut PT. Palawi (anak perusahaan Perum Perhutani). Komposisi saham PT. Palawi 99% dimiliki oleh Perum Perhutani, dan sisanya 1% dimiliki oleh Yayasan Jati Sejahtera.

Pengelolaan Wana Wisata Coban Rondo lepas dari pihak Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Malang. PT. Palawi bekerjasama dengan Dinas Perhubungan dan Pariwisata hanya dalam hal promosi melalui brosur-brosur untuk memperkenalkan Wana Wisata Coban Rondo ke masyarakat luas agar Coban Rondo lebih di kenal sebagai objek wisata yang unggulan.

1. Upaya Pengembangan Coban Rondo

Wana Wisata Coban Rondo merupakan salah satu objek yang berpotensi di Kabupaten Malang yang memiliki daya tarik bagi para pengunjung baik bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Dengan koleksi yang sudah ada di harapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata. Wana Wisata Coban Rondo ini perlu lebih di kembangkan agar eksistensinya sebagai daerah tujuan wisata tetap terjaga.

Melihat besarnya potensi yang dimiliki Wana Wisata Coban Rondo ini sangatlah wajar apabila pengembangan Wana Wisata Cobon Rondo ini diupayakan oleh berbagai pihak. Upaya yang dilakukan oleh pengelola

untuk mengembangkan Coban Rondo sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Malang adalah sebagai berikut :

a. Promosi dan Publikasi

Kegiatan promosi dan publikasi dilakukan melalui brosur, liflet, sepanduk, surat kabar Kompas, Jawa Pos, majalah, TV, radio serta event-event tertentu pada saat liburan yang disesuaikan dengan tema liburan. Radio yang pernah bekerja sama dalam publikasi adalah radio Tidar Sakti Fm 90,3 Malang. Sedangkan TV yang pernah bekerja sama dalam publikasi adalah Metro TV, RCTI, Trans TV, SCTV, Batu TV, dan Agropolitan Malang. (Wawancara dengan Bp. Kotikno, Supervisor pemasaran kantor Dinas Coban Rondo).

b. Retribusi objek wisata

Bagi para pengunjung Wana Wisata Coban Rondo ini dikenai retribusi sebesar Rp. 8.000,- untuk wisatawan domestik sedangkan untuk wisatawan mancanegara sebesar Rp. 10.000,-. Untuk wisatawan mancanegara yang berkunjung di Wana Wisata Coban Rondo ini 75% di bawa oleh biro perjalanan wisata. Sedangkan untuk wisatawan domestik yang berkunjung di Coban Rondo 25 % dengan menggunakan kendaraan pribadi. Biaya parkir kendaraan roda dua sebesar Rp. 2000,- sedangkan untuk kendaraan roda empat sebesar Rp. 3000,-. (Kotikno, Wawancara 13 April 2008)

Dana yang masuk dari retribusi objek di setor di Kantor Pusat PT. Palawi Jakarta kemudian di setor kembali ke pengelola Wana Wisata Coban Rondo untuk pengembangan objek.

c. Fasilitas Objek

Di objek wisata ini terdapat fasilitas untuk pengunjung yaitu :

1). Toilet

Terdapat di area kebun dan satwa, bumi perkemahan, dan di lokasi air terjun.

2). Musola

Terdapat di area bumi perkemahan dan di lokasi air terjun.

3). Tempat parkir

Terdapat di area kebun dan satwa, bumi perkemahan dan di air terjun.

4). Pedagang

Terdapat 1 pedagang tetap dan pedagang asongan di area kebun dan satwa, 7 pedagang di area bumi perkemahan, dan 20 pedagang di area air terjun.

5). Souvenir shop

Terdapat di lokasi air terjun.

6). Penginapan

Di objek wisata ini terdapat penginapan yaitu Griyawana sebuah penginapan dengan konsep alam yang dilengkapi dengan fasilitas program outdoor activity seperti panen sayur, outbound training dll. Dengan tipe kamar yang bermacam-macam dan dengan harga yang bervariasi mulai dari Rp. 50.000,- sampai Rp. 1.000.000,-. Untuk tipe-tipe kamar tertentu sudah dengan termasuk fasilitas breakfast, air hangat, dan TV.

2. Upaya pengembangan yang baru direncanakan

Selain upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh PT. Palawi juga akan direncanakan upaya pengembangan agar Wana Wisata Coban Rondo lebih menarik dan dikenal sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke objek wisata ini.

Upaya-upaya tersebut antara lain adalah :

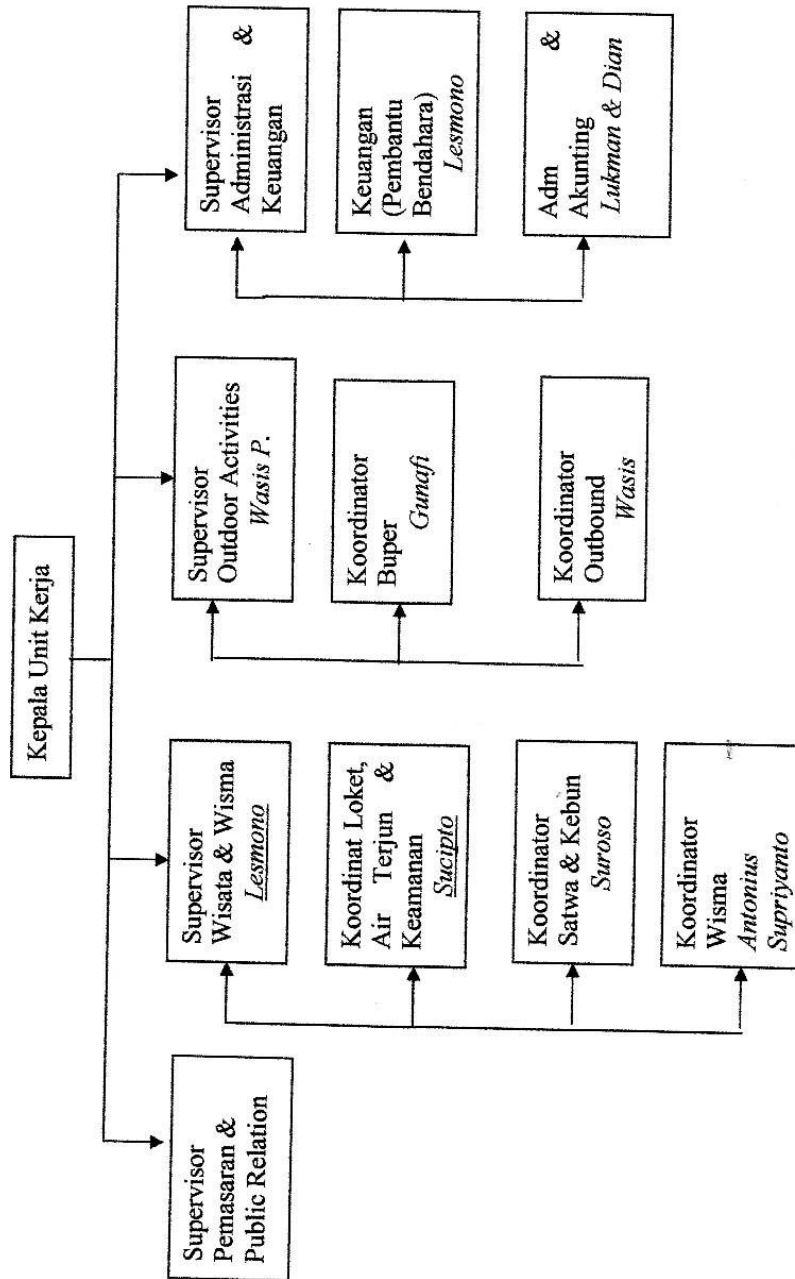
- a. Membangun kios souvenir khas Coban Rondo yang dapat mengangkat citra Coban Rondo yang menjual berbagai macam kaos yang bertuliskan Coban Rondo, gantungan kunci, topi, gelas dari keramik dan lain-lain.
- b. Membangun restoran organik.
- c. Menjual bahan baku tanaman obat keluarga yang sudah dikeringkan untuk obat.
- d.. Membuat rumah kayu sebagai penginapan.
- e. Memperbesar area satwa dan menambah satwa.

- f. Menamnah area outbound kids dengan lintasan yang bervariasi, panjat tebing.
- g. Juga akan dibuat flying deck disini pengunjung dapat memandang lepas kota batu. Rencana jangka pendek untuk pembangunan flying deck akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September di lokasi area kebun dan satwa dengan tujuan agar para pengunjung langsung bersosialisasi dengan adanya tempat baru tersebut.. Perencanaan ini adalah ide dari internal Pengelola Coban Rondo yang telah disetujui oleh kantor pengelola pusat di Jakarta.(Lesmono, Wawancara 18 mei 2008).

Pengembangan yang akan direncanakan oleh PT. Palawi dibuat dengan tidak merubah bentuk asli wisata alam Coban Rondo agar Coban Rondo tetap terlihat keasliannya sebagai objek wisata alam di Kabupaten Malang Jawa Timur.

Adapun struktur organisasi PT. Palawi Wana Wisata Coban Rondo adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI WW COBAN RONDO



Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Palawi Wana Wisata Coban Ronco

Sumber Data: PT. Palawi Wana Wisata Coban Rondo 2008

B. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan Wana Wisata Coban Rondo.

1. Sarana dan Prasarana

Dalam upaya pengembangan suatu objek wisata perlu adanya sarana dan prasarana agar sebuah objek wisata bisa dianggap sebagai objek wisata yang berpotensi.

Sarana dan prasarana seperti sarana akomodasi, restoran, souvenir, toilet, sarana kesehatan, dan keamanan sudah cukup memadai namun sarana transportasi untuk menuju ke lokasi Air Terjun Coban Rondo kurang memadai. Bagi wisatawan yang tidak membawa kendaraan pribadi hanya tersedia ojek sebagai fasilitas untuk menuju ke lokasi Air Terjun.

2. Terbatasnya Dana Untuk Kegiatan Operasional

Dalam upaya pengembangan suatu objek wisata membutuhkan dana yang cukup besar, dari pihak pengelola mengalami kendala-kendala yaitu keterbatasan dana untuk operasional dan pemeliharaan objek.

Dengan adanya keterbatasan dana ini menyebabkan kurangnya fasilitas dan sarana pendukung lainnya yang dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata ini. Namun pihak pengelola tetap mengusahakan agar wana wisata Coban Rondo ini lebih berkembang sehingga bisa menjadi objek wisata yang unggulan di Kabupaten Malang.

3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dikarenakan kurangnya minat generasi muda untuk mengembangkan dan mengelola warisan budaya yang berbasis alam atau lingkungan hidup. Generasi muda yang datang ke objek wisata ini hanya untuk berekreasi saja bukan sebagai sarana pendidikan.

Sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan untuk melakukan pengembangan suatu objek wisata seharusnya lebih meningkatkan kuantitasnya dan benar-benar menguasai dalam bidang kepariwisataan, sehingga bisa menjadi pengelola yang mampu mengatasi kendala-kendala yang terdapat di suatu pengelolaan objek wisata.

C. Manfaat objek wisata coban rondo

1. Manfaat yang di peroleh PT.Palawi

Seperti kita ketahui bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sumber devisa suatu negara. Ini bisa kita lihat banyaknya peluang dalam memperoleh lapangan pekerjaan di bidang pariwisata semakin terbuka.

Pihak pengelola mengaku dengan adanya pembangunan Wana Wisata Coban Rondo sebagai objek wisata di Kabupaten Malang bisa menambah income bagi PT. Palawi. Bagaimana tidak, setiap pengunjung dikenakan biaya masuk sebesar Rp. 8.000,- masing-masing untuk KTM sebesar Rp. 6.000,-, Asuransi Rp. 250,-, dan Surchange pelayanan dan kebersihan sebesar Rp. 1.750,-. Disamping itu setiap pengunjung juga dikenai sumbangan untuk PMI Kabupaten Malang sebesar Rp. 1.000,-.

Total anggaran yang masuk dari pengunjung wana wisata Coban Rondo seluruhnya dikelola di PT. Palawi kemudian pihak pengelola membayar retribusi ke Pemerintah Daerah sebesar 30% dari setiap lembar tiket. Selama ini pemberian retribusi untuk Pemerintah Daerah sebesar 30% merupakan penghambat bagi pihak pengelola untuk pengembangan wana wisata Coban Rondo ini. (Lesmono, 18 mei 2008).

Apabila pendapatan yang diperoleh dari wana wisata Coban Rondo bertambah, maka pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Malang secara tidak langsung juga ikut bertambah. Pihak pengelola wana wisata Coban Rondo juga bekerja sama dengan masyarakat setempat, kerja sama ini diwujudkan dengan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat itu sendiri yang ditandai dengan pemanfaatan daerah sekitar objek wisata untuk mendirikan Warung makan, toko souvenir, toko makanan khas Malang, sarana transportasi seperti ojek, sarana MCK dll.

2. Manfaat yang di peroleh masyarakat setempat.

Kepariwisataan adalah alat untuk mencapai stabilitas ekonomi yang bertujuan untuk menyejahterakan penduduk sekitar. Secara tidak langsung pembangunan Wana Wisata Coban Rondo dapat mengurangi pengangguran, meningkatnya kualitas SDM penduduk setempat, serta dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air terhadap sejarah seni budaya Bangsa.

Hal eksklusif dalam pembangunan wana wisata Coban Rondo ini penduduknya bisa menjadi pegawai di Kantor Pengelola Wana Wisata Coban Rondo, penduduk dapat membuka warung makan, restoran,

membuka kios souvenir yang menjual hasil ketrampilan penduduk, menjadi tukang parkir, penjaga toilet, bahkan ada juga yang menjadi tukang ojek karena melihat jarak tempuh dan lokasi menuju Air Terjun sangatlah jauh sehingga membutuhkan ojek. Dengan adanya lapangan pekerjaan baru ini membuat penduduk sekitar tidak mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan.

Para penduduk merasa senang adanya pembangunan Wana Wisata Coban Rondo ini. Penduduk sekitar ikut menjaga dan melestarikan Wana Wisata Coban Rondo karena penduduk merasa memiliki objek unggulan yang dapat membanggakan Kabupaten Malang sehingga bisa membawa nama baik daerah tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis Potensi Wana Wisata Coban Rondo sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Malang Jawa Timur. Berdasarkan kesimpulan yang di ambil dan kemudian dapat di rumuskan beberapa saran yang diharapkan bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan, baik

langsung maupun tidak langsung, dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Alasan mengangkat wana wisata Coban Rondo sebagai Laporan Tugas Akhir ini karena ingin memperkenalkan Coban Rondo ke luar daerah Kabupaten Malang khususnya Kota Surakarta agar Coban Rondo lebih dikenal baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Dengan adanya penelitian di Wana Wisata Coban Rondo tersebut dapat mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh pengelola untuk mengembangkan Coban Rondo, mengetahui tentang sejarah terjadinya Coban Rondo.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Kondisi kawasan Wana Wisata Coban Rondo merupakan objek wisata yang berpotensi. Kawasan wana wisata ini dikelola oleh pihak Perhutani Alam Wisata atau yang disebut PT. Palaw⁵² Dalam pengembangan dan pengelolaan Wana Wisata ini pihak Palaw⁵² as Perhubungan dan Pariwisata. Pihak Palaw⁵² hanya bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Pariwisata dalam hal pemasaran dan promosi.

Potensi yang dimiliki Kabupaten Malang cukup besar dari wisata alam, wisata buatan dan wisata sejarah dan budaya. Coban Rondo merupakan peringkat pertama dari wisata alam se-Jawa Tengah dan Jawa Timur, sehingga objek wisata ini bisa disebut sebagai wisata andalan di Kabupaten Malang.

Potensi yang dimiliki Wana Wisata Coban Rondo adalah Air Terjun dengan ketinggian 84 m diatas permukaan air laut serta potensi-potensi pendukung lainnya seperti kebun mawar, sayuran organik, tanaman obat keluarga, kios hijau, aneka satwa, arena bermain, bumi perkemahan dan arena outbound.

Upaya yang telah dilakukan oleh PT. Palawi untuk mengembangkan Wana Wisata Coban Rondo sudah maksimal. Pihak pengelola mempromosikan Coban Rondo melalui beberapa cara agar Coban Rondo lebih dikenal di masyarakat luas melalui brosur, pamflet, Koran, majalah, radio dan TV, bahkan melalui pendekatan langsung terhadap masyarakat luas.

Selain upaya mempromosikan Coban Rondo pihak pengelola juga menyediakan fasilitas-fasilitas bagi pengunjung yang cukup memadai. Fasilitas-fasilitas yang tersedia seperti tempat parkir, toilet, tempat beribadah, rumah makan, kios souvenir, pos keamanan, sarana kesehatan, serta pusat informasi.

Selain fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia pengelola objek wisata juga telah merencanakan untuk pengembangan kedepan yaitu dengan membangun rumah kayu untuk penginapan, membangun restoran organik, menjual bahan baku toga yang sudah dikemas menjadi obat, membuat kios souvenir khas Coban Rondo, arena outbound kids, flying deck sehingga para pengunjung dapat memandang lepas kota Batu serta mengelola Biro Perjalanan Wisata “ Palawi Tour & Travel “.

Dalam pengembangan Wana Wisata Coban Rondo sangat membutuhkan banyak biaya sehingga PT. Palawi mengalami kendala-kendala dalam hal alokasi dana. Retribusi sebesar 30 % yang disetor ke Pemerintah Daerah merupakan penghambat untuk pengembangan objek wisata ini yang menyebabkan kurangnya fasilitas pendukung yang masih dibutuhkan oleh wisatawan. Sarana dan prasarana khususnya adalah sarana transportasi untuk menuju ke lokasi air terjun kurang memadai. Untuk menuju ke lokasi tersebut hanya bisa menggunakan ojek bagi wisatawan yang tidak membawa kendaraan pribadi.

B. Saran

Berdasar kesimpulan dari penelitian tersebut, maka dapat di sarankan dengan permasalahan yang ada, sehingga pengelola akan mendapatkan suatu pemikiran yang baru untuk mengembangkan objek ke masa yang akan datang.

1. Menyediakan transportasi untuk menuju ke lokasi air terjun mengingat lokasinya sangat jauh dari loket masuk.
2. Menjaga kebersihan di lokasi objek dan sekitarnya dengan memberikan tempat-tempat sampah di semua lokasi objek.
3. Menyediakan fasilitas outbound untuk setiap saat bagi pengunjung yang ingin menikmati fasilitas outbound.

4. Dalam mengelola objek wisata harus lebih kreatif dalam marketing sehingga dalam pengelolaan untuk mengembangkan Coban Rondo lebih efektif.
5. Mengadakan kerjasama dengan pihak swasta sebagai investor guna menambah alokasi dana untuk pengembangan Wana Wisata Coban Rondo agar lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Malang. 2007. Data Statistik Pariwisata Kabupaten Malang.
- Gamal Suwanto. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- H. Kodhyat dan Ramaini. 1992. *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kantor Pengelola Wana Wisata Coban Rondo. 2007. Data Statistik Pariwisata Kabupaten Malang.
- I Gde Pitana dan Putu G. Gayarti. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Salah Wahab. 1975. *Menejemen Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Sragen Tourism. 2005. *Investment Opprtunities In Sragen Regency*. Sragen: Pemda Sragen

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Kotikno.
Alamat : RT. 4 RW. 2 Desa Sidomulyo Kota Batu.
Jabatan : Supervisor Pemasaran dan Public Relation

2. Nama : Dian Anggreini.
Alamat : Perum Purikartika Asri Jl. Alpaka no 39 Malang.
Jabatan : Administrasi dan Akunting

3. Nama : Lesmono
Alamat : RT. 3 RW. 2 Desa Pujon kidul.
Jabatan : Supervisor Wisata & Wisma serta merangkap sebagai keuangan (pembantu bendahara).

4. Nama : Rita
Alamat : Desa Sumbersari Gang 6. no 54. Malang
Jabatan : Mahasiswi Universitas Negeri Malang.

LAMPIRAN

Lampiran 1



PT. PERHUTANI ALAM WISATA

Wana Wisata Coban Rondo

Ds. Pandesari – Kec. Pujon – Kab. Malang – Jawa Timur 65391
Telp / Fax : (0341) 705 7569 - e-mail :cobanrondopalawi@yahoo.com

Nomor : 016 /Cbrd/Palawi/2008
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Coban Rondo, 12 Juni 2008

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Jurusan D3 Usaha Perjalanan Wisata
Universitas Sebelas Maret
Di -

SURAKARTA.

Dengan Hormat,

Dengan ini kami selaku Pengelola Wana Wisata Coban Rondo Pujon – Malang memberikan keterangan bahwa mahasiswi dibawah ini :

Nama : Dina Mudayanti
NIM : C9405082
Jurusan : D3 Usaha Perjalanan Wisata
Fakultas : Sastra dan Seni Rupa
Universitas : Sebelas Maret

telah melakukan penelitian di Wana Wisata Coban Rondo Pujon – Malang dengan judul ” **Potensi Obyek Air Terjun Coban Rondo Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Malang – Jawa Timur** ” yang telah dilaksanakan pada Bulan **April s/d Juni 2008**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Lesmono
Spv. Wisata & Wisma



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414388, 8454990 (Line) Fax. (024) 8414388 Semarang

Nomor : 070 / 526/ V /2008
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Rekomendasi

Semarang, 12 Mei 2008
KEPADA YTH.
GUBERNUR JAWA TIMUR
UP. KA BADAN KESBANG
DI -
SURABAYA

Menunjuk surat dari : Ketua Program Fakultas Sastra dan Seni Rupa UNS Surakarta
Tanggal : 24 April 2008
Nomor : 328/H27.1.1/SPS/UPW/2008

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : Dina Mudayanti
Alamat : Jl. Ir. Sutami 36 A Kertaning Surakarta
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan Penelitian dengan judul :

OBJEK WISATA AIR TERJUN COBAN RONDO, KABUPATEN MALANG

Penanggung Jawab : Dr. Warto, M. HUM
Peserta : -
Lokasi : Gubernur Jawa Timur
Waktu : 12 Mei s/d 12 Agustus 2008

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
KAB. KOTA BANGS HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


Drs. AGUS HARIYANTO, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 010 217 774





PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESBANG DAN POLITIK KABUPATEN MALANG

Jalan KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. 366260

MALANG - 65119

SURAT KETERANGAN

Untuk melakukan Survey / Research / Penelitian / KKN / PKL / Magang

Nomor : 072/ ²⁵ /421.206/2008

Menunjuk : Surat dari Ketua Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta No. 323/H27.1.1/SPS/UPW/2008 tanggal, 24 April 2008 perihal, permohonan observasi dan mencari data.

Dengan ini kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakannya kegiatan observasi dan mencari data oleh:

Nama / Instansi	: DINA MUDAYANTI / Mhs. Diploma III Univ. Sebelas Maret Surakarta
Alamat	: Jl. iR./ Sutami 36 A Kertaning Surakarta
Thema/Judul/survey/research	: Observasi dan mencari data.
Daerah/tempat kegiatan	: Dinas kebudayaan dan Pariwisata, PT. Perhutani Alam Wisata, Desa Pandansari Kecamatan Pujon
Lamanya	: 16 Mei s/d 16 Juli 2008
Pengikut	: -

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati ketentuan-ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melaporkan kepada Pejabat setempat ;
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang ;
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.

Malang,

16 MAY 2008

An. **KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN MALANG**

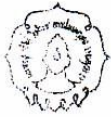
Kepala Sub Bidang Kewaspadaan Daerah


Drs. HADI SUCIPTO
Penata
NIP. 510 127 195

TEMBUSAN :

Yth

1. Sdr. Ketua Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta;
2. Sdr. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Malang;
3. Sdr. Camat Pujon Kab. Malang;
4. Sdr. Direktur PT. Perhutani Alam Wisata (PT. PALAWI) ;
5. Sdr. Mhs. Ybs
6. Arsip.



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA**

PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA

Alamat : Jl. Ir. Sutami 36 A Ketingan Surakarta 57126 Telpn : (0271) 662524, 662526, Fax (0271) 662524, 641213

Nomor : 924/H.27.1.1/SP/UPW/2008
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Kegiatan
Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa**

Surakarta, 6 Pebruari 2008

Kepada Yth. : **Pimpinan Niki Tour and Travel**
Surakarta
Di Tempat

Memberitahukan dengan hormat, bahwa Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta, **memberi ijin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kuliah Lapangan (PKL / Magang)**, guna sebagai pendukung proses belajar mengajar dan memberikan bekal praktis bagi mahasiswa/i di lapangan.

Sehubungan dengan hal di atas, dengan ini kami mohon ijin kepada Pimpinan Niki Tour and Travel Surakarta agar mahasiswa kami dapat melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL / Magang) dilingkungan Niki Tour and Travel Surakarta. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

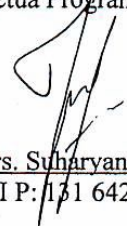
No	N A M A	N I M
1	Yuanita Noor D P	C9405056
2	Dina Mudayanti	C9405082

Adapun pelaksanaan Praktek Kuliah Lapangan (PKL / Magang) tersebut akan dilaksanakan mulai tanggal **1 Maret sampai dengan 30 April 2008**.

Mengingat pentingnya kegiatan Praktek Kuliah Lapangan tersebut, maka kami sangat berharap untuk dapat diberikan kesempatan dan bimbingan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program


Drs. Suharyana, M.Pd
N I P: 131 642 902



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA
Kampus : Jl. Ir. Sutami 36 A Ketingan Surakarta 57126 Telp : (0271) 662524, 662526, Fax (0271) 662524, 641213

PENILAIAN PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA

(Dinilai oleh pimpinan Institusi / instansi tempat praktek kerja)



Nama Mahasiswa : DINA MUDAYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : C 9405082
Tempat Praktek Kerja : MIKKI TOURS
Jl. Sutowijoyo 45
Solo
Pejabat Penilai :
Nama :
Jabatan :

UNSUR PENILAIAN

No	Unsur yang dinilai	Nilai *)	
		Angka	Huruf
1	Kedisiplinan / kehadiran / ketaatan	4	A
2	Penguasaan masalah / ketrampilan pada bidang yang diminati / ditugaskan	3	B
3	Hubungan dengan pimpinan	3	B
4	Hubungan dengan staf	4	A
5	Kesopanan / penampilan diri	4	A

*) Penilaian :
Angka 4 : Sangat baik (A)
Angka 3 : Baik (B)
Angka 2 : Cukup (C)
Angka 1 : Kurang (D)

Surakarta, 29 APR 2008













Pejabat Penilai,

(Tanda tangan & Cap instansi)

Catatan : Mohon dikirimkan dalam sampul tertutup dan bersifat rahasia

PANTAUAN PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR (TA)
Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA UNS

Nama : DINA MUDAYANTI
 NIM : 09405082
 Judul TA : Potensi Objek wisata Air Terjun Coban Rondo
Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Malang, Jawa Timur.

NO	TANGGAL	KONSULTASI KE	BAB/MATERI	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MHS
1	21 APRIL '08	I	BAB I. Pendahuluan.		
2	31 MEI '08	II	BAB II. Pembangunan Pariwisata di Kabupaten Malang.		
			BAB III. Pengembangan Objek wisata Coban Rondo.		
3	11 Juni '08	III	Revisi Bab II dan Bab III		
4	17 Juni '08	IV	Bab I - II		
5	21 Juni '08	V	Revisi Bab I - II		
6	1 Juli '08	VI	Revisi Bab I - II, lampiran.		
7	7 Juli '08	VII	Revisi Bab I - II		
8	16 Juli '08	VIII	Revisi Abstrak		
9	16 Juli '08	IX	Siar Uji		

KONSULTASI TERAKHIR TANGGAL : 16 Juli 2008
 DOSEN PEMBIMBING TA : Dr. Wardo, M. Hum

TANDA TANGAN PEMBIMBING TA : 

CATATAN:

- ❖ LEMBAR INI HARUS DIKUMPULKAN KE BAG TATA USAHA UNTUK KELENGKAPAN / SYARAT UJIAN TA DAN ABSIP (FOTO COPY)

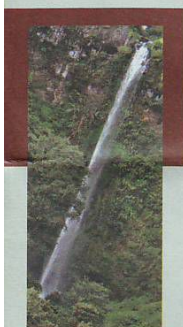


Nama Program	Harga/Pax	Minimal Pax	Durasi	Fasilitas
Outbound				
1 day Training	100,000	30	6 jam	Tiket masuk Coban Rondo Program Fasilitator Peralatan dan Perlengkapan lunch box Air mineral Sertifikat Asuransi PPn
The Dream Team	550,000	30	2 hari 1 malam	Tiket masuk Coban Rondo Program Fasilitator Peralatan dan Perlengkapan Team medis Konsumsi Snack Air mineral Akomodasi Api unggun Sertifikat General report Asuransi PPn
The Winning Team	1,000,000	30	3 hari 2 malam	Tiket masuk Coban Rondo Program Fasilitator Peralatan dan Perlengkapan Team medis Konsumsi Snack Air mineral Akomodasi Api unggun Sertifikat Personal report Asuransi PPn
Outbound 4 Youth	90,000	30	6 jam	Tiket masuk Coban Rondo Program Fasilitator Peralatan dan Perlengkapan lunch box Air mineral Sertifikat Asuransi PPn



PT. PERHUTANI ALAM WISATA
WANA WISATA COBAN RONDO

Desa Pandesari - Kec. Pujon - Kab. Malang - Jawa Timur 65391 - Indonesia
Telp.: (0341) 705 7569 | Fax.: (0341) 524363 | email: cobanrondopalawi@yahoo.com
Rekening: Bank Mandiri - Cab. Batu - No. 144-000.4204019



Nama Program	Harga/Pax	Minimal Pax	Durasi	Fasilitas
Adventure				
Air Soft Gun	70,000	20	2 jam	Tiket masuk Coban Rondo Fasilitator Peralatan dan Perlengkapan Asuransi PPn
Paint Ball	125,000	20	2 - 3 jam	Tiket masuk Coban Rondo Fasilitator Peralatan dan Perlengkapan PPn
Rafting	135,000	5	2,5 jam	Tiket Rafting di Kasembon Guide Konsumsi Air mineral Asuransi PPn
Jungle Trekking	35,000	30	3 jam	Tiket masuk Coban Rondo Rute Coban Tengah - Coban Rondo Guide Air mineral Sertifikat Asuransi PPn
Wet Trekking	60,000	30	3 jam	Tiket masuk Coban Rondo Rute Menyesuaikan Guide Konsumsi Air mineral Sertifikat Asuransi PPn
Night Trekking	75,000	30	3 jam	Tiket masuk Coban Rondo Rute Menyesuaikan Guide Konsumsi Air mineral Sertifikat Asuransi PPn
Griya Wana/Wisma				
Type Kamar	Week End	Week Day	Sewa All	Keterangan
Rasamala (VIP)	125,000	105,000	1,000,000	6 kamar 1 Aula (air hangat, TV)
Gemilina (Standart)	85,000	70,000	700,000	6 kamar (kamar mandi dalam)
Prifilia (Ekonomi)	60,000	50,000	400,000	3 kamar 1 Aula (kamar mandi luar)
Adem Ati (Villa)	350,000	300,000		2 kamar 2 kamar mandi
Aula Rasamala	200,000	150,000		
Aula Prifilia	150,000	125,000		



PT. PERHUTANI ALAM WISATA
WANA WISATA COBAN RONDO

Desa Pandesari - Kec. Pujon - Kab. Malang - Jawa Timur 65391 - Indonesia
Telp.: (0341) 705 7569 | Fax.: (0341) 524363 | email: cobanrondopalawi@yahoo.com
Rekening: Bank Mandiri - Cab. Batu - No. 144-000.4204019



Nama Program	Harga/Pax	Minimal Pax	Durasi	Fasilitas
Kid				
Outbound Kid CARE	70,000	30	5 jam	Tiket masuk Coban Rondo Program Fasilitator Peralatan dan Perlengkapan lunch box Air mineral Sertifikat Asuransi PPn
Sahabat Desa	50,000	30	3 jam	Tiket masuk Coban Rondo Program Panen Sayur Memerah Susu Sapi Guide Air mineral Sertifikat Asuransi PPn
Sahabat Petani Sahabat Peternak	40,000	30	3 jam	Tiket masuk Coban Rondo Program Panen Sayur/Memerah Susu Sapi Guide Air mineral Sertifikat Asuransi PPn
Petani Sehari Sahabat Satwa Konservasi Alam	30,000	30	3 jam	Tiket masuk Coban Rondo Program Guide Sertifikat Asuransi PPn
Family				
Family Gathering	50,000	30	3 jam	Tiket masuk Coban Rondo Program Fun Game Fasilitator Peralatan dan Perlengkapan Asuransi PPn
Family Camp	750,000	1 Family (4 orang)	2 hari 1 malam	Tiket masuk Coban Rondo Akomodasi (Griya Wana 2 kmr/ 2 Tenda) Konsumsi (3 kali prasmanan) Snack Fun Game Panen sayur organik (4 orang) Naik gajah (2 orang) Memerah Susu Sapi (4 orang) Api Unggun



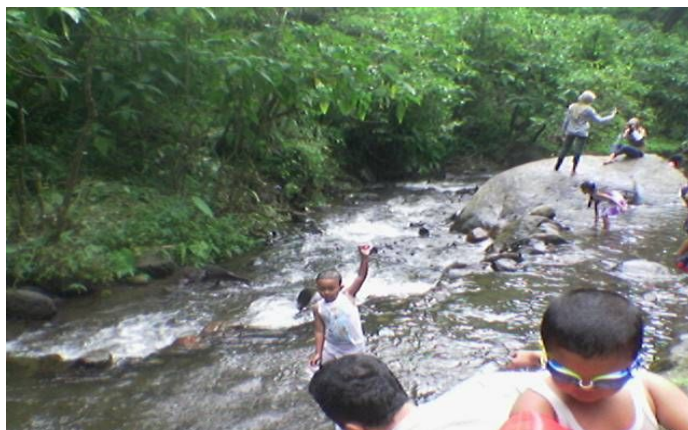
**PT. PERHUTANI ALAM WISATA
WANA WISATA COBAN RONDO**

Desa Pandesari - Kec. Pujon - Kab. Malang - Jawa Timur 65391 - Indonesia
Telp.: (0341) 705 7569 | Fax.: (0341) 524363 | email: cobanrondopalawi@yahoo.com
Rekening: Bank Mandiri - Cab. Batu - No. 144-000.4204019

Lampiran 2



Gambar 1. Air Terjun Coban Rondo
Doc. Dina (2008)



Gambar 2. Aktivitas Wisatawan di Aliran Sungai Coban Rondo
Doc. Dina (2008)

Lampiran 3



Gambar 3. Loket Penjualan Tiket Masuk
Doc. Dina (2008)



Gambar 4. Kantor Pengelola Wana Wisata Coban Rondo
Doc. Dina (2008)

Lampiran 4



Gambar 5. Aneka Satwa
Doc. Dina (2008)

Lampiran 5



Gambar 6. Kebun Sayuran Organik
Doc. Dina (2008)



Gambar 7. Kios Bunga
Doc. Dina (2008)

Lampiran 6



Gambar 8. Tanaman Obat Keluarga
Doc. Dina (2008)

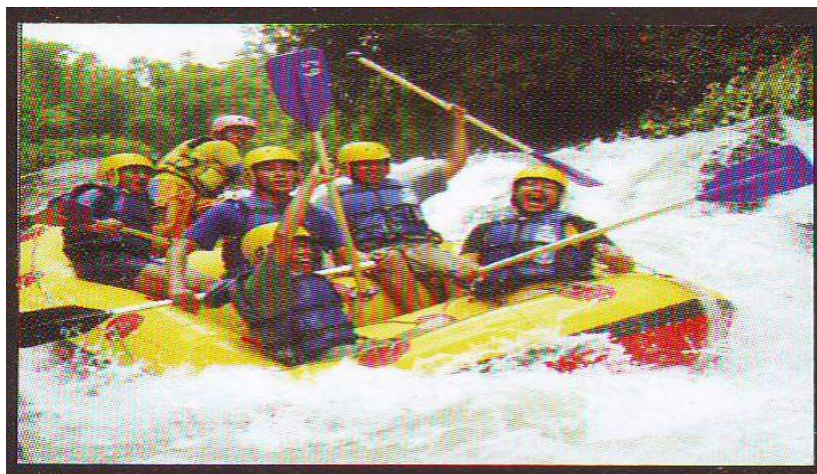


Gambar 9 Hutan Wisata Coban Rondo
Doc. Dina (2008)

Lampiran 7

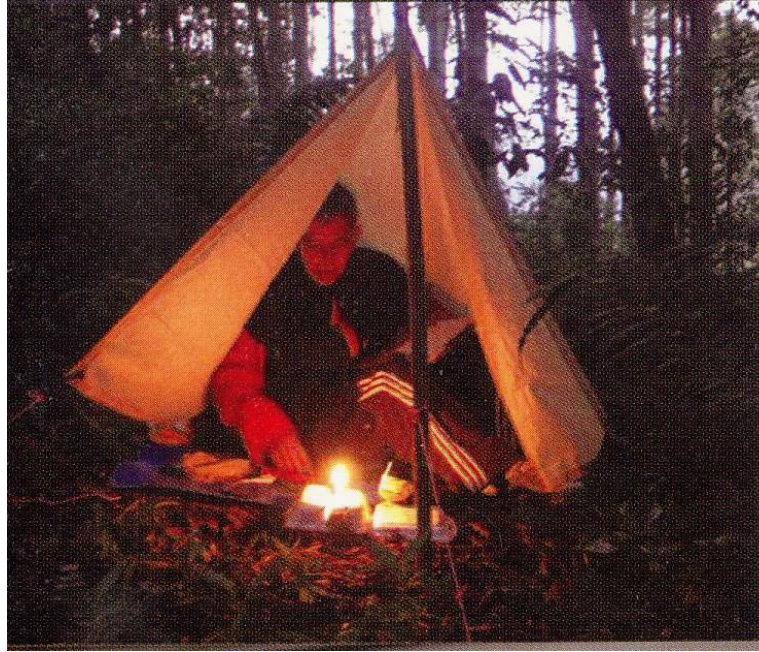


Gambar 10. Penginapan
Doc. Dina (2008)



Gambar 11. Outbound
Doc. Dina (2008)

Lampiran 8



Gambar 12. Lokasi Bumi Perkemahan
Doc. Dina (2008)



Gambar 13. Arena Bermain
Doc. Dina (2008)

Lampiran 9

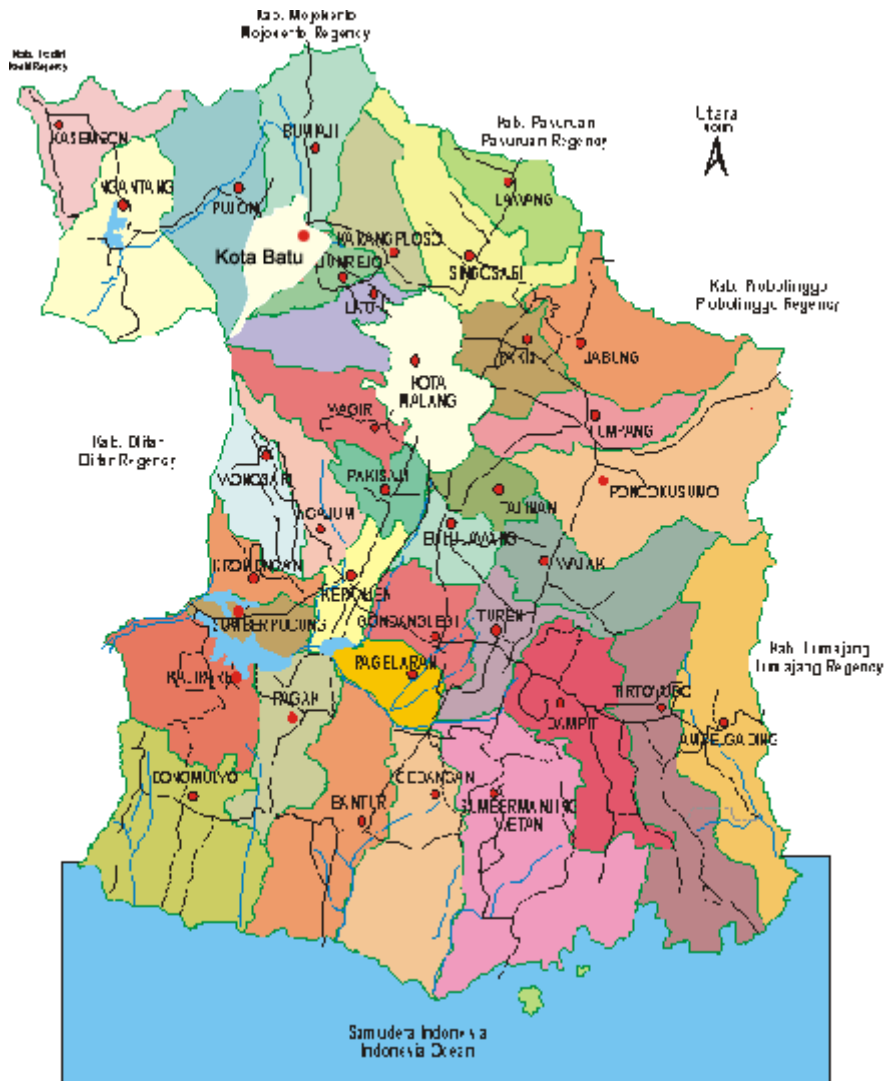


Gambar 14. Kondisi Jalan Menuju Lokasi Air Terjun Coban Rondo
Doc. Dina (2008)



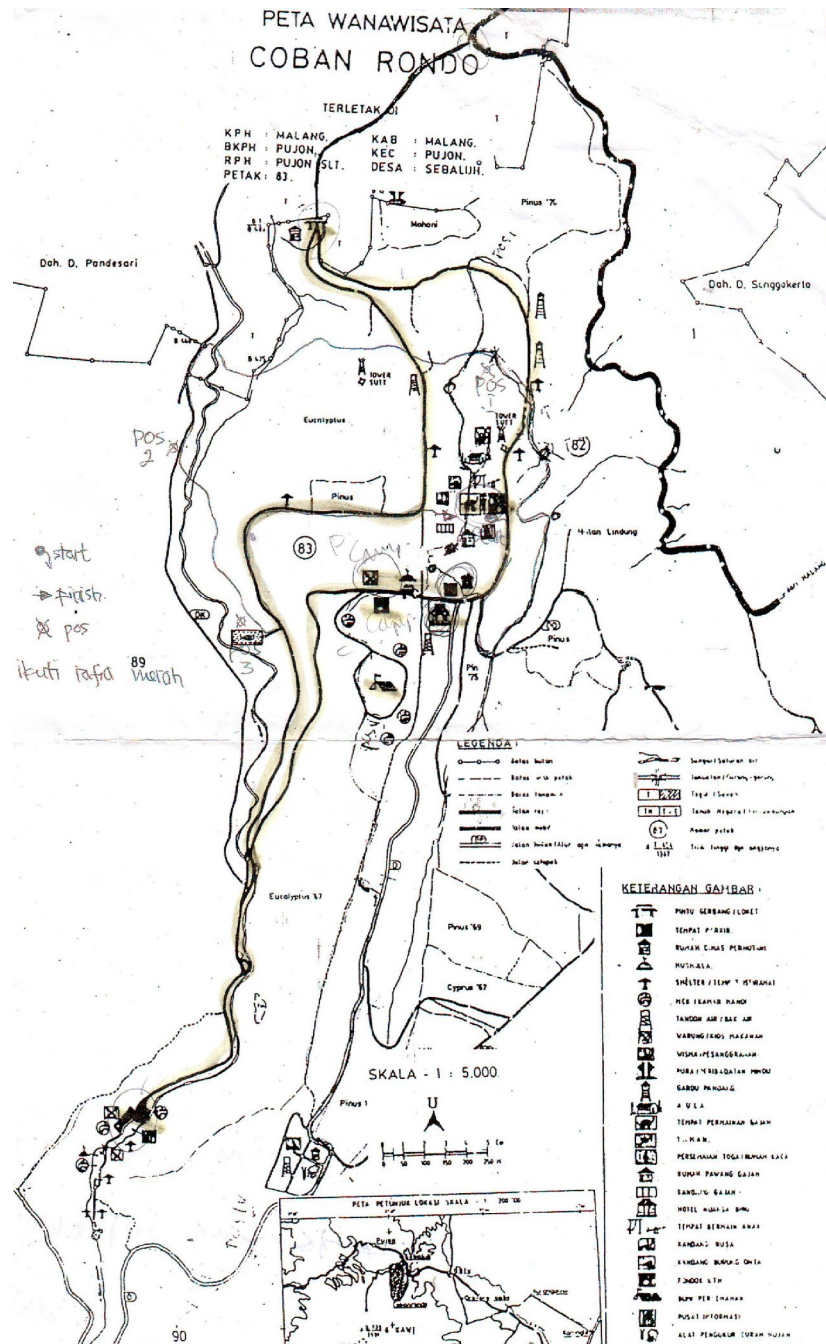
Gambar 15. Aliran Sungai dari Air Terjun Coban Rondo
Doc. Dina (2008)

Lampiran 10



Gambar 16. Peta Kabupaten Malang
Doc. Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kab. Malang (2008)

Lampiran 11



Gambar 17. Peta Wana Wisata Coban Rondo
Doc. Kantor Dinas PT. Palawi (2008)

